

**ANALISIS PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN KAS
UNIT PENGELOLA KEGIATAN PROGRAM NASIONAL
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MANDIRI
KECAMATAN BULUKUMPA**

SKRIPSI



SAHRUL RAMADAN A S
NIM: 105721135717

28/05/2022

1 cap
Smb. Alumni

P40319/MAU/2209
RAM
a'

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2022

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah sekian banyak kesabaran yang kamu jalani, yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit

Ali Bin Abi Thalib

PERSEMBAHAN

Kuperuntukkan karya ini buat Ayahanda Abd. Azis Dariah dan ibunda tercinta Saldar serta buat seluruh keluargaku yang telah membantu mengarahkan dengan penuh kesabaran serta ketulusan berkorban dan berdoa untuk masa depanku. Semoga Allah SWT, senantiasa menganugerahkan rahmat-Nya dan memelihara diri kita dari azab naar. Aamiin



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Kas Unit
Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan
Masyarakat Mandiri Kecamatan Bulukumpa.

Nama Mahasiswa : Sahrul Ramadan AS
NIM : 105721135717
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 25 April 2022 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 April 2022

Pembimbing I

Menyetujui

Pembimbing II


Dr. Siti Aisyah, S.E., M.M
NIDN: 0920016901


Nurlina, S.E., M.M
NIDN: 0930088503

Mengetahui,

Dekan

Ketua program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085 576



PRORGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama: Sahrul Ramadan AS, NIM: 105721135717, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004/2022 M, tanggal 22 Ramadan 1443 H/ 23 April 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **SARJANA MANAJEMEN** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 25 Ramadan 1443 H
26 April 2022 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, SE., M.ACC
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji
1. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
2. Alamsjah, ST., SE., MM
3. Dr. Siti Aisyah, SE., MM
4. A. Nur Achsanuddin, SE., M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sahrul Ramadan AS
No. Stambuk/NIM : 105721135717
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Skripsi : Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Kas Unit
Pengelola Kegiatan Program Nasional Pemberdayaan
Masyarakat Mandiri Kecamatan Bulukumpa.

Dengan ini menyatakan bahwa :

*Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli HASIL karya sendiri,
bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.*

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 April 2022

Yang membuat pernyataan,

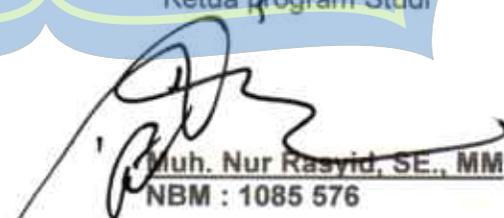

METERAI TEMPEL
Sahrul Ramadan AS
105721135717
C1FAJX838613968

Dekan

Mengetahui,

Ketua program Studi


Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si
NBM : 651 507


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085 576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena atas segala petunjuk dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini berjudul Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas pada UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa. Penulisan skripsi ini bermaksud merupakan syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Saat penyusunan skripsi ini, peneliti sudah banyak menangani beragam kendala maupun permasalahan yang menghambat penulis, namun penulis mampu melaluinya dengan sabar serta berlapang dada maka bisa dituntaskan, karena waktu, biaya, tenaga, maupun keterampilan peneliti yang sangatlah terbatas. Tapi, karena motivasi, bimbingan, bantuan, maupun sumbangsih pemikiran oleh beragam pihak, seluruh kendala maupun tantangan yang dialami peneliti bisa ditangani. Sehingga, dengan segala kehormatan peneliti mengucapkan terimakasih kepada Ibu Dr. Sitti Aisyah, SE.,M.M selaku Pembimbing I dan Ibu Nurlina, SE.,M.M., selaku Pembimbing II, yang senantiasa bersabar dan bertanggung jawab memberi bimbingan penulis hingga terselesainya penyusunan skripsi ini dan semoga Allah SWT membalas kebaikannya dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis pun menyampaikan rasa berterima kasih serta penghargaan yang setingginya terhadap yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.A.g. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, yang telah memberi kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Manajemen.
2. Dr. A. Jam'an, SE.,MM sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Muh. Nur Rasyid, SE.,MM selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmunya selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Bapak/Ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tidak mengenal lelah untuk menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Buat para pengurus UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa yang telah banyak membantu penulis selama penelitian berlangsung.
8. Buat Kedua orang tuaku, Abd. Azis Dariah dan Saida yang selalu mencurahkan perhatian dan kasih sayangnya dalam mendidik dan membesarkan peneliti yang disertai dengan lirikan do'a sehingga peneliti dapat menyelesaikan studinya.
9. Buat kedua adikku Nur Indah Sari AS dan Nur Indah Sarah AS yang selalu membantu dan memberi support

10. Buat seluruh keluargaku yang sudah memberi bantuan arahan dengan sabar dan tulus rela berkorban serta menyampaikan doa bagi masa depan penulis.

11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar angkatan 2017 yang senantiasa belajar bersama-sama banyaknya bantuan maupun dukungan pada kegiatan studi penulis.

Akhirnya penulis berharap seluruh pihak yang sudah memberi bantuan penulis selama ini diberikan imbalan pahala dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga Skripsi yang sederhana ini mampu memberi manfaat bagi semua pihak utamanya pada Almamater tercinta Penulis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, April 2022

Penulis

ABSTRAK

SAHRUL RAMADAN, Tahun 2022. Analisis Perencanaan Dan Pengendalian Kas Pada UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa. Skripsi dibimbing oleh Sitti Aisyah dan Nurlina, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini dilakukan di UPK PNPM di Kecamatan Bulukumpa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat Efektivitas dan Efisiensi Perencanaan Kas dan bagaimana sistem Pengendalian Pendapatan dan pembiayaan yang dilakukan oleh UPK agar anggaran Kas tetap terjaga. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif yang berjenis data primer. Teknik dalam mengumpulkan datanya dilaksanakan melalui pengobservasi, mewawancarai, serta studi pustaka. Metode menganalisis datanya diawali dari mengumpulkan data, mereduksi, menyajikan data, serta menarik kesimpulannya.

Hasil Analisis Efektivitas menunjukkan bahwa sistem Perencanaan Pendapatan pada tahun 2019 dan 2020 berjalan dengan tidak efektif dengan tingkat efektivitas sebanyak 38%, untuk Pembiayaan/pengeluaran telah berjalan dengan Efisien dengan tingkat efisiensi pada tahun 2019 sebanyak 83% dan tahun 2020 sebanyak 79%. Sedangkan dari perhitungan Laba pada tahun 2019, penghasilan Laba yang didapatkan UPK mengalami penurunan dari tahun 2019 ke tahun 2020 yaitu laba yang dihasilkan pada tahun 2019 sebanyak 18.357.161 atau 86%, sedangkan pendapatan Laba di tahun 2020 mengalami Defisit sebanyak 17.094.257 (-13%). Berdasarkan hasil analisis perencanaan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan anggaran Kas UPK pada tahun 2020 tidak efektif. Untuk sistem Pengendalian Kas yang digunakan UPK adalah sistem pengendalian Hutang dengan Sistem Tanggung Renteng dan Sistem Pengendalian COSO.

Kata Kunci: Efektivitas, Defisit

ABSTRACT

SAHRUL RAMADAN, 2022. *Analysis of Cash Planning and Control at UPK PNPM Mandiri, Bulukumpa District. The thesis was supervised by Sitti Aisyah and Nurlina, Faculty of Economics and Business, Management Study Program, University of Muhammadiyah Makassar.*

This research was conducted at the PNPM UPK in Bulukumpa District. This study aims to find out how the level of Effectiveness and Efficiency of Cash Planning and how the Revenue and Financing Control system is carried out by the UPK so that the Cash budget is maintained. The research method uses a descriptive method using Premier data types. Data collection techniques were carried out by means of Observation, Interview and Literature Study. The data analysis method starts from data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the Effectiveness Analysis show that the Revenue Planning system in 2019 and 2020 is running ineffectively with an effectiveness level of 38%, Financing/expenditure has been running efficiently with an efficiency level of 83% in 2019 and 79% in 2020. Meanwhile, from the profit calculation in 2019, the UPK generated a profit of 18,357,161 or 86%, and Income Profit in 2020 experienced a Deficit of 17,094,257 (-13%). Based on the results of the planning analysis, it can be concluded that the UPK Cash budget planning in 2020 is not effective. The cash control system used by the UPK is the Debt control system with the Joint Liability System and the COSO Control System.

Keywords: Effectiveness, Deficit

DAFTAR ISI

MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Teori	
1. UPK PNPM Mandiri	8
a. Definisi UPK PNPM Mandiri	8
b. Tujuan PNPM Mandiri	9
2. Anggaran Arus Kas	10
a. Definisi Kas	10

b. Tujuan Anggaran Kas.....	11
c. Manfaat Penyusunan Anggaran Kas	11
d. Prosedur Penyusunan Anggaran Kas	11
3. Perencanaan KAS	12
a. Definisi Perencanaan KAS	13
b. Tujuan Perencanaan KAS	14
c. Fungsi Perencanaan Kas	15
d. Proses Perencanaan	16
4. Pengendalian KAS	17
a. Definisi Pengendalian KAS	17
b. Langkah-Langkah dalam Pengendalian	18
c. Sistem Pengendalian KAS	19
d. Prosedur Pengendalian KAS	20
5. Dimensi Waktu Perencanaan dan Pengendalian KAS	20
B. Tinjauan Empiris	21
C. Kerangka Konsep	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional	27
D. Fokus Penelitian	29

E. Sumber Data.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	30
G. Instrumen Penelitian.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
1. Gambaran Umum UPK PNPM.....	35
2. Data Kecamatan.....	36
a) Data Administratif.....	36
b) Data Geografis.....	38
c) Data Kependudukan.....	38
3. Visi Misi Pemerintah Daerah.....	39
4. Struktur Kepengurusan UPK PNPM.....	39
B. Analisis Perencanaan dan Pengendalian KAS.....	40
1. Analisis Perencanaan KAS.....	40
2. Analisis Pengendalian KAS.....	51
C. Hasil Analisis Perencanaan dan Pengendalian KAS.....	56
D. Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Nama Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir.....	26
Gambar 3.1	Skema Analisis Data	33
Gambar 4.1	Skema Struktur Kepengurusan.....	39



DAFTAR TABEL

Nomor	Nama Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Tabel Penelitian Empiris.....	22
Tabel 3.1	Tabel Kriteria Efektivitas.....	32
Tabel 3.2	Tabel Kriteria Efisiensi.....	32
Tabel 4.1	Tabel Data Geografis.....	38
Tabel 4.2	Tabel Perencanaan Pendapatan 2019.....	41
Tabel 4.3	Tabel Perencanaan Pendapatan 2020.....	41
Tabel 4.4	Tabel Perencanaan Pengeluaran 2019.....	44
Tabel 4.5	Tabel Perencanaan Pengeluaran 2020.....	45
Tabel 4.6	Tabel Perbandingan Pendapatan 2019/ 2020.....	56
Tabel 4.7	Tabel Perbandingan Pengeluaran 2019/ 2020.....	58
Tabel 4.8	Tabel Perbandingan Laba 2019/ 2020.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Meningkatnya masalah perekonomian serta kemiskinan yang ada sekarang jadi fokus perhatiannya oleh pemerintahan, maka dari itu dalam memberi peningkatan keefektifitasan menanggulangi kemiskinan serta menciptakan kesempatan kerja, pemerintahan Indonesia menerbitkan program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri yang diawali saat 2007.

PNPM mandiri merupakan bantuan dana bergulir yang dialokasikan pemerintah untuk kegiatan modal pada koperasi, UMKM dan lainnya yang berada dalam naungan kementerian atau lembaga negara. PNPM mandiri berbeda dengan bantuan pemerintah lainnya termasuk dengan bantuan pemerintah yang bergulir akhir-akhir ini. PNPM bertujuan mempercepat penanggulangan kemiskinan dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk menyediakan pinjaman untuk mengembangkan kegiatan usaha produktif dan pembukaan lapangan usaha baru.

Setiap kegiatan pinjaman atau perkreditan tidak lepas dari permasalahan kredit yaitu menunggak pembayaran di luar jatuh temponya serta ini yang jadi suatu alasan adanya piutang macet. Kasus macam ini jadi risiko yang perlu diatasi secara tegas dikarenakan pinjaman yang harusnya telah dilunasi ketika jatuh tempo bisa dilakukan pengguliran kembali kepada kelompok lainnya ataupun kelompok baru yang akan melaksanakan peminjaman. Berdasarkan Veithzal, Faktor internal yang menyebabkan piutang macet yaitu tindakan

menyimpang pada penyelenggaraan prosedur mengkredit yaitu kurang baiknya pemilik, pengurus, ataupun pegawainya, sistem administrasinya masih lemah, serta pengawasan kreditnya dan kurangnya informasi piutang macet. Karena itu sangat penting adanya perencanaan dan pengendalian yang dilakukan untuk menekan kemungkinan terjadinya kemacetan kredit sehingga ketersediaan kas tetap terjaga.

Selaras dengan pendapat Listyansih (2014:90) yang mengemukakan bahwa Perencanaan dapat digunakan untuk mengontrol dan mengevaluasi jalannya kegiatan, karena sifat rencana itu adalah sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Perencanaan merupakan cara bagaimana agar tujuan dapat tercapai dengan sebaik-baiknya dengan sumber-sumber yang ada agar lebih efektif dan lebih efisien. Seperti yang dikemukakan Tjokroamidjojo (dalam Syafalevi, 2011:28) yang mengemukakan bahwa perencanaan merupakan suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Kas berkedudukan sentral pada usaha mempertahankan kelancaran operasional industri. Total kas yang mumpuni sangatlah penting untuk kelancaran usaha di keseharian. Total kas yang kurang bisa menyebabkan tidak terbayarkan kewajibannya perusahaan ataupun ada gangguan operasionalnya, sementara total kas yang berlebihan bisa menyebkan terdapat total kas yang dianggurkan ataupun total kasnya yang tidak produktif. Selain itu kas pula begitu mudah untuk disalah fungsikan oleh beberapa kelompok atau oknum yang tidak bertanggung jawab, karena itu penting adanya pengamatan yang sangat intens dalam manajemen kas yakni perencanaan

dan pengendalian kas yang baik guna mengamati beragam sumber penerimaan serta pengeluaran kas.

Tersedianya kas adalah sesuatu yang krusial untuk mengawali UPK hingga akhir tahun agar UPK tidak mengalami masalah kedepannya dan mencegah kemungkinan terjadinya stagnasi pada suatu kegiatan sebagai konsekuensi dari tidak adanya dana yang tersedia. Agar bisa melaksanakan peranan itu, sehingga diperlukan data prediksi penerima yang bisa diterima dan pengeluaran hingga akhir tahun, karena itu hal yang harus dilakukan adalah dengan strategi mengelola, merencanakan, serta mengendalikan kas.

Perencanaan kas yaitu hal yang krusial pada percepatan untuk menyerap anggaran, itu dikarenakan melalui terdapatnya rencana kas yang bagus, maka perusahaan atau organisasi dapat memberi kepastian adanya pendanaan guna membayarkan aktivitas perusahaannya maka bisa menghindari peluang adanya hambatan aktivitas karena ketidakterediaan dana.

Pengendalian yaitu fungsi manajemen yang menganalisis mengenai keseluruhan kegiatan industri. Terdapatnya upaya mengendalikan dalam perusahaan atau industri baik itu perusahaan milik pemerintah maupun milik pribadi, sehingga diinginkan keseluruhan kegiatannya bisa berlangsung selaras terhadap kebijakan yang sudah ditentukan. Tujuan utamanya upaya mengendalikan yakni guna memberi pengarahan aktivitas saat pemberian kredit supaya bisa menurunkan adanya hal yang gagal dalam perkreditan serta menurunkan tingkat kredit macet.

Seperti halnya dengan industri pada biasanya, UPK PNPM juga membutuhkan upaya mengendalikan piutang agar manajemen dari pihak

PNPM bisa melakukan tugas serta kewajiban secara benar cocok dengan tujuan PNPM pada biasanya. PNPM merupakan bantuan dana bergulir yang dialokasikan pemerintah untuk kegiatan modal pada koperasi, UMKM dan lainnya yang berada dalam naungan Kementerian atau Lembaga Negara. Keberhasilannya akan ditentukan oleh adanya keseimbangan kas, karena itu keseimbangan kas harus mendapat perhatian khusus oleh pihak manajemen untuk menghindari kemungkinan terjadinya kelebihan atau kekurangan kas yang terlalu besar, karena itu pentingnya penyusunan anggaran kas. Selain itu keberadaan Sistem Pengelolaan Informasi (*Management Information System/MIS*) juga berperan penting dalam membantu "merekam" informasi-informasi penting mengenai hasil capaian PNPM Mandiri secara realtime (terkini) dari waktu ke waktu (Tim Penyusun Buku Pelaksanaan Pemantauan & Evaluasi PNPM. 2008).

Anggaran kas yakni prediksi aliran masuk keluarnya uang yang dilakukan perencanaan pada suatu periode dan penjelasannya mengenai berbagai sumber penerimaan maupun pengeluaran kasnya itu. Kas memiliki fungsi dalam melakukan pembayaran seluruh kegiatan yang dilaksanakan industri, baik pada operasional keseharian dan juga saat berinvestasi.

Umumnya setiap perusahaan berdiri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan seperti mendapatkan laba, sehingga perusahaan dapat tetap belangsung dan terjamin. Untuk mencapai hal tersebut, maka perusahaan harus mampu melakukan pengendalian pada tiap-tiap bagian perusahaan. Karena itu diperlukan system pertanggungjawaban yang baik dan informasi yang relevan sehingga dapat diandalkan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, maupun pengendalian (Irwandi, 2015).

Perencanaan serta pengendalian kas yang bagus bisa memberi bantuan serta memberi kemudahan untuk untuk mencapai tujuan tersebut. Pengendalian dan perencanaan mesti disusun dengan sistematis dan penuh pengkajian yang disesuaikan dengan kondisi perkembangan, karena pada dasarnya laporan kas merupakan pelaporan arus masuk serta keluar kas yang dipakai untuk alat berkomunikasi diantara perusahaan dan berbagai pihak yang berkepentingan dalam internal dan juga eksternal.

Perencanaan kas yakni upaya dalam melaksanakan suatu kegiatan mengelola kas secara baik. Mengelola kas yang baik yakni mempunyai uang pada jumlah yang sesuai dalam lokasi yang sesuai serta di waktu yang sesuai guna tempuhnya pembiayaan kewajiban dengan biayanya yang efisien serta risikonya terkendalikan. Tingkatan akurasi atas merencanakan kas sangatlah diberi pengaruh dari kecermatan dalam membuat perkiraan atau prediksi penyeteroran serta prediksi pembayaran masing-masingnya kelembagaan. Kesukaran untuk memperkirakan jumlah pengeluaran dan pemasukan akan menimbulkan ketidakakuratan diantara perencanaan kas serta realisasinya yang nanti bisa memberi pengaruh ketersediaan pendanaan.

Kesukaran saat melakukan prediksi kapan serta berapa total pengeluaran maupun penerimaan bisa memicu permasalahan tidakakuratnya rencana kas dan realisasinya, sehingga bisa memberi pengaruh ketersediaan pendanaan. Karena itu sangat penting adanya perencanaan dan pengendalian Kas agar ketersediaan dana dapat tetap terjaga, perencanaan kas dapat terealisasi dengan baik sehingga tidak mempengaruhi kemampuan labanya dan dapat mencapai kas yang optimal.

Mengacu kepada hal-hal yang melatarbelakangi itu, sehingga peneliti ini mencoba dalam menganalisis perencanaan dan pengendalian kas UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa. Mengingat pentingnya perencanaan dan pengendalian suatu perusahaan atau Lembaga dalam pengelolaan laporan arus kas maka, penulis berencana untuk melakukan analisis perencanaan dan pengendalian kas pada UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa untuk mendapatkan informasi mengenai fungsi dari perencanaan dan pengendalian apakah telah berjalan dengan baik atau sebaliknya, dalam pengelolaan kas masuk dan kas keluar sehingga memberikan ketersediaan kas juga peningkatan atau penurunan pendapatan. Maka itulah penulis tertarik dan mempertimbangkan guna melaksanakan kegiatan meneliti yang berjudul "Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa".

B. Rumusan Masalah

Mengacu kepada hal-hal yang melatarbelakangi masalahnya itu, sehingga perumusan masalah yang ingin dijelaskan dalam kegiatan meneliti ini yakni bagaimana Perencanaan dan Pengendalian Kas pada UPK PNMP Mandiri Kecamatan Bulukumpa.

C. Tujuan Penelitian

Mengacu kepada pemaparan latar belakang maupun perumusan masalahnya, sehingga tujuan atas pelaksanaan kegiatan meneliti yakni untuk mengetahui bagaimana Perencanaan dan Pengendalian kas pada UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasilnya dari kegiatan meneliti ini diinginkan mampu membawa manfaat dari segi praktis dan juga teoritis :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi Penulis, penulis dapat mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh dan dipahami selama melaksanakan perkuliahan yang mengenai permasalahan yang diungkapkan pun merupakan tambahan wawasan serta pengalaman pada dunia kerja yang sesungguhnya.
- b. Bagi Pembaca, untuk bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dan dapat menambah pengetahuan tentang Perencanaan dan Pengendalian Kas pada UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa.
- c. Bagi Almamater, pada umumnya serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada khususnya yang merupakan sumbangsih pengetahuan praktis terkait peran Perencanaan dan Pengendalian Kas pada UPK PNPM Mandiri.

2. Manfaat Praktis

Bagi UPK PNPM bisa digunakan untuk bahan dalam mempertimbangkan sebagai suatu informasi serta sarana yang dibutuhkan sehubungan dengan Perencanaan dan Pengendalian Kas.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. UPK PNPM Mandiri

a. Definisi UPK PNPM Mandiri

UPK merupakan Unit Pengelola Kegiatan yang melaksanakan pengelolaan dana bantuan masyarakat (BLM), Program Pengembangan Kecamatan (PPK) yang dilakukan pengalokasian bagi beragam macam aktivitas meliputi aktivitas kependidikan, sarana prasarana, kesehatan, SPP serta UEP di tingkat kecamatan. UPK adalah unit yang mengelola operasional kegiatan PNPM Mandiri pedesaan di kecamatan.

Pengelolaan keuangan UPK merupakan aktivitas dalam melakukan pencatatan ataupun perekaman seluruh peristiwa ataupun transaksi mengenai mengelola finansial pada UPK diawali proses menyusun rancangan anggarannya, membukukan hingga laporan keuangan. Aktivitas itu dilaksanakan sebagai rangka mendukung transparansi serta akuntabilitas terutama saat mengelola keuangannya. Maka dari itu, diperiukan pencatatannya secara jelas, akurat, serta cermat, dan juga ditunjang dari pembuktian yang bisa ada pertanggungjawaban (PTO IX, 2008)

PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) merupakan program nasional yang jadi kerangka dasarnya serta pedoman penyelenggaraan berbagai program mengentaskan kemiskinan yang basisnya pada pemberdayaan masyarakat. PNPM merupakan bantuan dana

bergulir yang dialokasikan pemerintah untuk kegiatan modal pada koperasi, UMKM dan lainnya yang berada dalam naungan kementerian atau lembaga negara. PNPM bertujuan mempercepat penanggulangan kemiskinan dengan membantu terhadap warga pada bentuk menyajikan peminjaman untuk mengembangkan kegiatan usaha produktif dan pembukaan lapangan usaha baru.

b. Tujuan PNPM Mandiri

1) Tujuan Umum

Tujuan PNPM mandiri yakni guna peningkatan kesejahteraan serta kesempatan pekerjaan bagi warga mandiri dengan mandiri

2) Tujuan Khusus

- a) Melakukan peningkatan kontribusi semua warga, mencakup warga miski, wanita, komunitas adat terpencil, serta kelompok warga yang lain
- b) Melakukan peningkatan kapasitas lembaga masyarakatnya yang akuntabel, mengakar, serta representatif dan akuntabel
- c) Melakukan peningkatan kapasitas pemerintahan pada pemberian layanan terhadap warga khususnya warga miskin.
- d) Melakukan peningkatan sinergitas masyarakatnya, pemerintahan daerah, swasta, kampus, asosiasi, LSM, organisasi pemasyarakatan, serta kelompok peduli yang lain agar mengefisienkan berbagai usaha menanggulangi kemiskinan.
- e) Melakukan peningkatan keberadaan serta sikap mandiri warga dan kapasitasnya pemerintahan wilayah maupun kelompok peduli sekitar guna mengatasi kemiskinan dalam daerah itu.

- f) Melakukan peningkatan modal sosial warga yang mengalami perkembangan selaras terhadap potensi sosial budayanya dan juga guna melakukan pelestarian kearifan lokal.
- g) Melakukan peningkatan inovasi serta pemanfaatan teknologi tepat guna, informasi serta komunikasi saat memberdayakan masyarakat.

2. Anggaran/Arus KAS

a. Definisi KAS

Kas merupakan alat pertukaran yang ada pengakuan dari warga umum serta karena itu, kas sebagai landasan yang kuat digunakan untuk alat pengukur kepada seluruh aktivitas perekonomian pada Anggaran kas yaitu prediksi aliran keluar masuknya dana yang sudah direncanakan oleh perusahaannya pada suatu periode. Berdasarkan PSAK, Kas yaitu investasi dengan sifat yang likuid, jangkaunya pendek, serta secara cepat bisa dijadikan kas pada jumlah tertentu tanpa mengalami risiko nilai yang berubah signifikan.

Pendapatnya Munandar (2013 : 311) Anggaran kas adalah anggaran yang sudah ada perencanaan dengan rinci terkait total kas dan perubahan dari periode ke periode, baik perubahannya yaitu pengeluaran kas dan juga penerimaan kas.

Berdasarkan definisi-definisi kas tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa KAS merupakan rencana mutasi serta posisi pada suatu jangka yang mencakup merencanakan, menerima kas, mengeluarkan kas, serta menetapkan sisa kas minimum.

b. Tujuan Anggaran KAS

Tujuan utama menyusun anggaran kas yakni:

- 1) Menandakan kemungkinannya posisi kas yang merupakan akibat atas operasional industri
- 2) Pengidentifikasian kemungkinan kelebihan maupun kekurangannya kas
- 3) Menetapkan harusnya ada pembelanjaan ataupun ketersediaan kas yang menganggur guna berinvestasi
- 4) Melaksanakan koordinasi kas dengan total modal kerjanya, investasi, hasil penjualan, serta utang
- 5) Menetapkan landasan yang sehat dalam mengendalikan posisi kasnya dengan berkelanjutan.

c. Manfaat Penyusunan Anggaran KAS

Manfaat dalam menyusun anggaran Kas meliputi:

- 1) Bisa tahu posisi kasnya yang merupakan hasil perencanaan operasi perusahaan
- 2) Memahami defisit atau surplus kasnya
- 3) Dipakai untuk landasan dalam melakuakn antisipasi keperluan kas dikarenakan defisit kas
- 4) Merupakan dasar dalam meraih target serta pengukuran kesuksesan perusahaannya
- 5) Alat dalam melakukan koordinasi aktivitas perusahaan.

d. Prosedur Penyusunan Anggaran KAS

Prosedur menyusun anggaran kas bisa dilaksanakan dengan bertahap yakni (Subagyo, 2017 : 100-101)

- 1) Bagian keuangan memiliki tanggung jawab kepada merencanakan serta mengendalikan posisi kas;
- 2) Menetapkan beragam jenis unit arus kas masuk serta pengeluaran kasnya yang umumnya dikeluarkan;
- 3) Tetapkan dasar dalam menyusun anggaran kas, apakah berpendekatan jumlah penyaluran peminjaman ataupun pendapatan simpanan;
- 4) Menyusun rencana penerimaan kas serta susunlah rencana pengeluaran kas dari beragam unsur yang bisa dipakai untuk sumbernya;
- 5) Menyusun rencana penerimaan piutang mengenai pinjaman yang diberi;
- 6) Melaksanakan penyusunan anggaran Kas sementara;
- 7) Tetapkan Kas minimal yang perlu disediakan;
- 8) Apabila ada defisit kas, berarti wajib ditetapkan dengan realistis alternatif pemenuhannya keperluan pendaan agar menuturken defisit;
- 9) Apabila dananya kelebihan, berarti tetapkan dengan realistis alternatif dalam menggunakan dana;
- 10) Melakukan penyusunan anggaran Kas final;
- 11) Melakukan pengaturan arus dananya supaya selalu seimbang diantara arus pendanaan masuk serta keluar.

3. Perencanaan KAS

Aspek utama dalam penyusunan perencanaan kas yakni upaya menyusun anggaran kas, dikarenakan itu manajer perlu mempersiapkan daftar aktivitas yang berhubungan terhadap aliran kas masuk, saldo kas,

serta aliran kas keluar. Rencana kas ini bertujuan supaya ada keseimbangan diantara pendanaan yang diperlukan guna membayarkan operasional industri tiap hari, dan pendanaan perusahaan yang dipakai untuk berinvestasi bisa terjaga.

a. Definisi Perencanaan KAS

Budget kas yaitu perencanaan aliran kas masuk, aliran keluarannya, serta posisi akhirnya di tiap periode. Secara lugas perencanaan adalah suatu proses menalar secara cerdas dan menentukan pilihan yang bijaksana sebelum mengambil langkah-langkah berbeda yang akan diambil agar nantinya masing-masing pihak dapat mengambil pilihan yang tepat dan terbaik dalam mengelola keadaan yang bisa ada pada masa mendatang, hal ini sesuai dengan penilaian dari beberapa spesialis, yang mengatakan bahwa penataan mungkin merupakan kapasitas administrasi yang utama, yang dalam menata diri terdapat latihan-latihan dalam memperjelas tujuan-tujuan otoritatif, membuat metodologi-metodologi dan selanjutnya membuat rencana-rencana kerja yang berjenjang. Perencanaan merupakan proses memperkirakan mungkin akibat terbanyak yang hendak terjalin pada masa yang hendak tiba bersumber pada pengetahuan tentang keadaan saat ini yang hendak pengaruhi peristiwa pada waktu mendatang tersebut. Dibawah ini beberapa definisi tentang perencanaan menurut para ahli:

- 1) Menurut Handoko (2009:23) membagikan definisi perencanaan merupakan penentuan ataupun pemilihan tujuan organisasi dan menentukan strategi, kebijaksanaan, langkah-langkah, tata caranya, sistem maupun standarisasi yang digunakan dalam meraih tujuannya.

- 2) Menurut Gitosudarmo (2012:65) perencanaan merupakan perkiraan kepada posisi kasa dalam periode tertentu untuk masa mendatang
- 3) Steiner berpendapat bahwa pengaturan adalah metode yang terlibat dengan memulai tujuan yang berbeda, teknik yang menarik, pendekatan dan juga desain yang sangat terperinci dalam mencapainya, pencapaian hierarkis untuk melaksanakan pilihan dan selanjutnya menggabungkan audit pelaksanaan dan selanjutnya masukan dalam menghadirkan siklus pengaturan baru.

Berdasarkan dari beragam penjelasan tentang perencanaan tersebut sehingga berkesimpulan yakni perencanaan merupakan suatu proses dalam berpikir dan menentukan keputusan dan tindakan apa yang wajib dikerjakan buat meraih tujuannya suatu organisasi, yang meliputi bilamana serta gimana prosedur, tata cara, standariasasi, sistem, startegi, kebijaksanaan yang digunakan dalam tujuannya

b. Tujuan Perencanaan Kas

- 1) Supaya memahami kemungkinannya posisi kas sebagai hasil perencanaan operasi industri
- 2) Supaya memahami peluang terdapatnya saldo kas ataupun defisit kas dari perencanaan operasinya maupun nonoperasional.
- 3) Supaya memahami besaran keperluan pendanaan maupun saat kapankah dananya tersebut diperlukan guna menutupkan defisit
- 4) Supaya memahami kapankah dana tersebut dilakukan investasi kepada aktivitas lainnya jika nyatanya ada saldo kas yang cenderung besar

- 5) Untuk menentukan kapanakah kredit perlu dilakukan pembayaran
- 6) Untuk dasar dalam mengendalikan posisi kasnya yang berjalan

c. Fungsi Perencanaan KAS

Perencanaan Kas pada hakikatnya bermanfaat untuk menunjang beragam cara dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat dan paling ideal sesuai tujuan utama perusahaan. Sehingga nantinya dapat dilaksanakan upaya menemukan beragam kendala, merevisi mengenai hal yang menyimpang dengan efektif maka perusahaannya dapat berjalan dengan lebih bagus.

Affuddin (2012:94) menjelaskan umumnya rencana mempunyai berbagai fungsi, yakni:

- 1) Dihubungkan terhadap penyelenggaraan aktivitas operasionalnya, perencanaan sebagai alat efisiensi serta keefektifitasan dalam mencegah sesuatu yang boros ;
- 2) Melalui perencanaan yang disusun matang, diperkirakan kondisinya terkait hal serta prospek perkembangan pada masa mendatang yang di gilirannya bisa menurunkan hal yang tidak pasti yang mungkin dialami;
- 3) Perencanaan memberi peluang dalam menentukan beragam alternatifnya terkait cara yang diasumsikan sebagai cara paling baik, sesudah megnkaji secara dalam, bisa memberikan petunjuknya terkait karakteristik tiap alternatif yang tersedia, baik sifat positifnya dan juga negative;

- 4) Melalui terdapatnya perencanaan, digambarkan juga jenis maupun wujud satuan kerjanya pelaksana seluruh aktivitas dengan sifat yang berlanjut serta melembaga;
- 5) Melalui perencanaan, bisa ditentukan standarisasi prestasi yang baku diantara lain mempunyai fungsi untuk tolok ukur kesuksesan usaha;
- 6) Perencanaan bisa digunakan untuk landasan utama dalam menjabarkan proker dengan sistematis;
- 7) Melalui perencanaan, total, jenis keahlian, kemampuan pegawai yang dibutuhkan mampu ditentukan secara lebih akurat;
- 8) Perencanaan jadi landasan dalam mengawasi, mengendalikan, hingga menilai;
- 9) Implikasi pembiayaannya juga bisa diamati secara jelas pada perencanaan;
- 10) Melalui perencanaan yang konkret, sarana prasarana kerja yang mutlak dibutuhkan bisa tersedia selaras terhadap keperluan sebenarnya.

d. Proses Perencanaan

Proses merencanakan adalah bagaiannya atas daur aktivitas manajemen yang khususnya berkenaan terhadap penentuan keputusan (*decision making*). Tahapan merencanakan itu mencakup:

- 1) Menetapkan secara jelas tujuan serta maksudnya
- 2) Menetapkan alternatif
- 3) Memberi pengaturan berbagai sumber yang dibutuhkan
- 4) Menetapkan organisasi, prosedur, serta metodenya
- 5) Menetapkan perencanannya tersebut.

4. Pengendalian KAS

a. Definisi Pengendalian KAS

Pengendalian kas (*Cash Control*) yakni aktivitas pengendalian dana tunai yang dipunyai industri supaya jangan begitu kecil maka membayangkan likuiditas ataupun terlalu tinggi maka mengurangi kemampuan labanya. Pada dasarnya mengendalikan kas yaitu meraih kas yang maksimal kas.

Pengendalian kas merupakan kebijakan serta prosedurnya yang memberi perlindungan kekayaan perusahaan atas kekeliruan dalam penggunaannya, memberi kepastian yaitu informasi yang ditampilkan sesuai serta yakin bahwasanya hukum dan aturan sudah diikuti.

Berdasarkan pendapat Terry (2006:163) pengendalian ialah menentukan apa yang telah dilakukan, maksud dari menilai prestasi bekerja serta jika harus mengimplementasikan beragam perbuatan korektifnya maka pekerjaan selaras terhadap perencanaan sementara berdasarkan pendapat Hamanto (2002:75) memberi definisi pengendalian merupakan usaha dalam melakukan penyesuaian penyelenggaraan dengan perencanaan awal.

Robbins dan Coulter (dalam Amirullah, 2015:239-240) pada bukunya pengantar manajemen mendefinisikan pengendalian merupakan suatu cara dalam meninjau berbagai aktivitas guna menentukan yaitu aktivitas tersebut dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan dan proses mengubah tiap penyimpangan yang bermakna. Mokler mengemukakan bahwa pengendalian merupakan usaha sistematis dalam menetapkan standarisasi prestasi yang bertujuan merencanakan, merancang sistem *feed back*

informasi, melakukan perbandingan prestasi nyatanya dengan standarisasi yang sudah ditetapkan.

Komaruddin (1994:163) mengemukakan bahwa pengendalian yakni:

- 1) Kegiatan dalam memberi penjaminan rencana dilakukan didasarkan standarnya;
- 2) Standar perbandingan yang ditetapkan dari uji statistik umumnya mempunyai sebutan *State Of Statical Control*;
- 3) Nama suatu bagian ataupun satuan pada organisasi yang melakukan aktivitas mengawasi yaitu *control department*.

Mengacu kepada beragam penjelasan terkait pengendalian itu bisa berkesimpulan yakni pengendalian adalah suatu proses kegiatan yang memberi pengarahan aktivitas perusahaan ataupun organisasinya dalam tujuan yang sudah ditentukan guna memberi penjaminan yaitu sumber daya ekonomis perusahaannya sudah dipakai dengan efisien, efektif, serta menetapkan apakah yang sebetulnya sudah terjadi, dan melakukan perbandingan terhadap hasil yang direncanakan sebelumnya.

b. Langkah-Langkah dalam Pengendalian

Melakukan pengendalian merupakan hal yang penting, karena itu dalam melakukan pengendalian maka langkah yang dilakukan pun harus menjadi perhatian. Adapun tahapan pada pengendalian, yakni:

- 1) Menetapkan standar serta cara dalam menilai prestasi
- 2) Melakukan pengukuran prestasi
- 3) Melakukan perbandingan prestasi, selaras terhadap standarisasi
- 4) Menentukan perbuatan memperbaiki

c. Sistem Pengendalian KAS

Sistem pengendalian kas yang efisien sangatlah krusial karena akibat potensial yang dapat saja dialami, seperti perubahan tingkatan perpajakan, ataupun peristiwa lainnya yang tiba-tiba serta tidak diinginkan. Menurut Subagyo (2017: 102) mengemukakan apabila koperasi menangani kondisi yang dapat mengakibatkan kesukaran kas, sehingga pengelolanya bisa mencegah ataupun menurunkan kondisi paling buruk itu melalui:

- 1) Memberi peningkatan usaha dalam mengumpulkan piutang
 - 2) Menurunkan beban kas
 - 3) Melakukan penundaan dalam pengeluaran modal
 - 4) Melakukan penundaan dalam pembayaran utang
 - 5) Melakukan pengubahan waktu operasi yang memberi pengaruh kas
- Berbagai cara lainnya yang bisa dipakai dalam pengendalian kas yaitu

dengan cara dibawah ini:

- 1) Menyelenggarakan penerimaan serta pengeluaran kas dengan baik supaya manajemen bisa menetapkan total dana yang dibutuhkan dalam jangka panjang dan juga pendek
- 2) Terdapatnya bentuk tanggung jawab secara tegas mengenai penerimaan maupun pengeluaran kasnya
- 3) Mencatat kas perlu sama sekali tidak terpisahkan atas tugas melaksanakan pembiayaan
- 4) Disusun *safety cash balance*, yakni total minimal kasnya yang perlu dijaga supaya bisa terpenuhi kewajiban finansialnya kapan saja.

d. Prosedur Pengendalian KAS

Tujuan utama dalam pengendalian Kas pada dasarnya adalah untuk mencapai kas yang optimal. Karena itu agar pengendalian kas dapat dilakukan secara efektif berarti untuk mengendalikan kas kebalikannya dilaksanakan secara dua tahapan, yakni:

1) **Evaluasi Terus Menerus (*Continuous Evaluation*).**

Evaluasi dilaksanakan berkelanjutan melalui perhitungan kemungkinannya posisi kas pada masa mendatang. Hal itu mencakup penilaian periodik serta pelaporan rutin (biasanya bulanan) dan perkiraan posisi kas yang mendatang (periode sisa)

2) **Pengendalian kas melalui catatan data harian atau mingguan.**

Tujuan mencatat ini yaitu guna meminimalisir beban bunga dan menjaga total kas yang cukup.

Dalam prosedur pengendalian kas, maka dapat dilakukan dengan cara:

- a) Melakukan penyusunan realisasi penerimaan serta pengeluaran kas periode sebelumnya;
- b) Mengamati realisasi penerimaan serta pengeluaran kas sebelum serta mempergunakan realisasinya itu lalu susun anggaran penerimaan beserta pengeluaran kas;
- c) Menyusun ringkasan pengendalian kas.

5. Dimensi Waktu Perencanaan dan Pengendalian KAS

Subagyo (2017:99-100) mengemukakan Jangka waktu penyusunan anggaran kas. Penyusunan anggaran kas bisa diciptakan pada jangka waktu berikut:

- a. Anggaran Kas Jangka Panjang, diselaraskan terhadap dimensi waktunya dari mengeluarkan modal serta perencanaan keuntungan strategis berjangka panjang. Perkiraan penerimaan kas serta estimasi atau perkiraan pengeluaran kasnya
- b. Anggaran Kas Jangka Pendek, diselaraskan terhadap perencanaan keuntungan taktis berjangka pendek. Anggaran kas berjangka pendek butuh perencanaan ataupun perkiraan aliran kas masuk serta keluar yang jelas dengan langsung berhubungan terhadap perencanaan laba tahunannya, seperti estimasi penerimaan kas dari penyaluran kredit maupun estimasinya pengeluaran kas guna memberi kredit
- c. Anggaran Kas untuk Operasional, dipakai bagi usaha simpan pinjam khususnya guna merencanakan serta mengendalikan aliran kas masuk maupun keluar didasarkan atas aktivitas keseharian. Tujuan utamanya dari anggaran ini yakni guna mengendalikan kas yang berdinamis atas posisi kasnya sebagai rangka meminimalisir beban bunga maupun kesempatan *cost* dikarenakan kasnya yang dianggurkan.

B. Tinjauan Empiris

Tinjauan empiris merupakan kajian peneliti terlebih dahulu yang digunakan sebagai acuan dan referensi untuk memahami fokus penelitian. Dibawah ini beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan Perencanaan dan Pengendalian Kas, diantaranya adalah :

Tabel 2.1
 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Tri Erika Wulandari (2018) "Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Untuk Meningkatkan Likuiditas Pada PT Sarah Cell Sulawesi"	Kualitatif	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa "Anggaran Kas sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian menunjukkan <i>Cash Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> , dan <i>Quick Ratio</i> mengalami peningkatan dan penurunan secara fluktuatif"
2	Gabriella Margaretha Kaligs (2015) "Analisis Penerapan sistem Pengendalian Intern Kas Pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung"	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan gambaran mengenai prosedur penerimaan kas masuk serta kas keluar dan mengendalikan internal yang dilaksanakan dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Bitung telah efisien serta terpenuhi komponen internal kontrol
3	Rodi Khairul Basori, Moch. Dulkirom AR dan Devi Farah Azizah (2017) "Analisis Perencanaan <i>Budget</i> Kas dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha" (Studi Kasus pada Koperasi "SAE" Pujon Periode 2013-2017)	Studi Kasus	Hasil penelitian menandakan yakni tingkatan likuiditas koperasi ada kenaikan dikarenakan kasnya serta piutang usahanya makin naik. Perbandingan kegiatan menandakan kenaikan yang bermakna perusahaan efisien untuk melakukan pengelolaan aktiva. Perbandingan <i>leverage</i> ada penurunan dikarenakan koperasi sukses memotong utang. Rasio atau perbandingan profitabilitasnya menandakan kenaikan dikarenakan persentase kenaikan laba bersihnya koperasi cenderung lebih rendah dibandingkan persentase peningkatan penjualan.

4	Ahmad Tomu dan Felisia Angreyani (2021) "Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada Toko Phaleng Collection & Custom."	Kualitatif	Melalui hasil kegiatan meneliti itu menandakan yakni dengan keseluruhan perencanaan dan pengendalian pada Toko Phaleng Collection & Custom tergolong kurang efisien. Hal ini disebabkan karena jumlah realisasi beban lebih besar dari beban yang telah dianggarkan sebelumnya.
5	Penelitian Maulan Irwadi S.E., M.Si., CA (2015) "Analisis anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian pada Koperasi KOPDIT Rukun Palembang"	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan atau selisihnya diantara anggaran serta realisasi anggaran kas ialah perbedaan realisasi tahun sebelumnya. Di samping faktor itu koperasi KOPDIT Rukun Palembang pun melakukan pertimbangan yang mencakup dua kategori yakni faktor internal misalnya kebijakan ketua pengurus serta pengelolanya koperasi, sumber dana maupun SDM
6	Ahmad Rivai dan Nunik Pratiwi (2016) "Analisis Prosedur dan Sistem Pengendalian Internal Dana Kas Kecil pada CV. Sumber Rezeki."	Naturalistik	Hasil penelitian menunjukkan yakni tingkatan persentase sistem maupun prosedur pengendalian internal pengeluarannya kas yakni 62.50% menandakan sistem serta prosedur di CV. Sumber Rezeki kurang efisien. Kegiatan meneliti ini menandakan yakni pengendalian interan atas pengeluaran kasnya kepada CV. Sumber Rezeki kurang memadai. Hasil Penelitian menunjukkan CV. Sumber Rezeki memiliki sistem dan prosedur pengeluaran kas yang kurang efektif.

7	<p>Fatimah (2018) "Analisis Sistem Pengendalian Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Pinrang"</p>	<p>Deskriptif</p>	<p>Hasilnya mengungkapkan yakni sistem pengendalian Pelaksanaan APBD Pemerintahan Kabupaten Pinrang sudah selaras terhadap PP No. 60 tahun 2008.</p>
8	<p>Fathor Razi (2008) "Pengendalian Internal Terhadap Biaya Operasional Perusahaan sebagai bentuk Pertanggungjawaban kepada Negara Pada PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore."</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasilnya menandakan yakni tidak terdapat hal yang menyimpang pada prosedur pengeluaran kas serta perbankan dikarenakan tiap pihak yang berkaitan melaksanakan tanggung jawab dengan patuh kepada SOP yang sudah ditentukan serta Sistem Pengendalian Internal pada penggunaan SAP (<i>Systems Application and Products in Data Processing</i>) yang berhubungan terhadap beban operasional industri bisa disebut telah baik dimulai dari sistem mencatat, otoritas, mengendalikan Input, mengendalikan proses maupun mengendalikan Outputnya.</p>
9	<p>Jefry Katili (2013) "Analisis Varians Biaya Operasional dalam pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Asuransi Jiwasraya (Persero)"</p>	<p>Kualitatif</p>	<p>Hasil penelitiannya menandakan yakni pengendalian kepada beban operasional dalam industri dengan keseluruhan telah baik, meskipun ada hal yang menyimpang biayanya, yakni <i>unfavorable</i> dan juga <i>Favorable</i>, namun industri memperbaikinya di periode selanjutnya.</p>

10	Suzi Suzanna Sugianor (2013) "Analisis pengendalian Biaya Operasional pada CV. Cahaya Bina Lestari Banjarmasin"	Kualitatif	Hasil penelitiannya menandakan yakni pengendalian yang sudah dilaksanakan CV. Cahaya Bina Lestari Banjarmasin terkait permasalahan beban operasional yang sejauh ini dilihat masih belum dilaksanakan secara tepat. Hal itu diamati dalam proses pengendaliannya yang masih belum terukurkan serta berkonsisten. Melalui hasil penelitiannya diamati peningkatan dalam satu tahun anggaran dengan realisasi per tahunnya sejumlah 1%.
----	--	------------	---

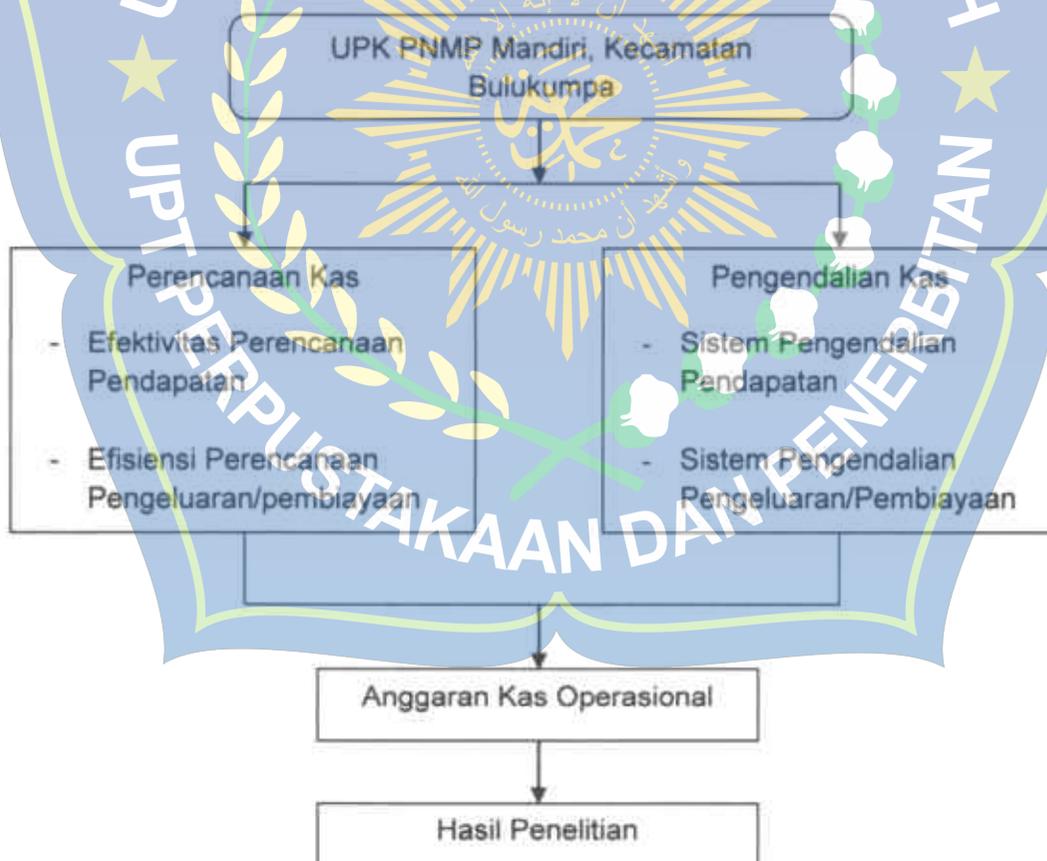
C. Kerangka Konsep

Perencanaan kas yakni bagian krusial untuk mempercepat dalam menyerap anggaran. Itu dikarenakan melalui terdapatnya rencana yang bagus, maka perusahaan atau organisasi dapat memberi kepastian adanya pendanaan guna membayarkan aktivitas perusahaannya maka bisa menghindari kemungkinan hambatan aktivitas karena tidak adanya dana.

Pengendalian yaitu fungsi manajemen yang melakukan analisis mengenai keseluruhan kegiatan perusahaannya. Terdapatnya pengendalian dalam perusahaan baik itu perusahaan milik pemerintah maupun milik pribadi, sehingga diinginkan semua kegiatannya bisa berlangsung selaras terhadap kebijakan yang sudah ditentukan sebelumnya. Pengendalian kas ataupun *cash control* yakni aktivitas proses dalam mengendalikan dana tunai yang dipunyai perusahaan supaya jangan begitu rendah, maka membuat bahaya likuiditasnya ataupun begitu tinggi dan mengurangi kemampuan labanya.

Kesulitan untuk memperkirakan kapankah serta berapakah total pengeluaran maupun penerimaan bisa memicu permasalahan ketidakakuratan perencanaan kas dengan realisasinya, yang sehingga bisa memberi pengaruh ketersediaannya dana. Karena itu sangat penting adanya perencanaan dan pengendalian Kas agar ketersediaan dana dapat tetap terjaga, perencanaan kas dapat terealisasi dengan baik sehingga tidak mempengaruhi kemampuan labanya dan dapat mencapai kas yang optimal.

Karena itu sangat penting adanya perencanaan dan pengendalian kas agar efektivitas, efisiensi atas keamanan kasnya bisa terjaga serta terjaminnya guna meraih tujuannya. Mengacu kepada pemaparan itu sehingga kerangka berpikir pada kegiatan meneliti ini yakni:



Gambar 2.2 Skema Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian jenis pendekatan Deskriptif dengan pendekatan Kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu desain meneliti yang dilaksanakan kepada suatu objek dengan jelas serta runtut. Kegiatan meneliti ini melaksanakan eksplorasi, memberi gambaran yang bertujuan agar bisa menjelaskan serta memperkirakan kepada peristiwa yang berlaku berdasarkan data yang didapatkan dalam lapangan. Kegiatan meneliti ini sekadar berupaya memberi gambaran dengan jelas serta sekuensial kepada pertanyaan meneliti yang sudah ditetapkan sebelum penelitiannya terjun menuju lapangan dan tidak mempergunakan hipotesisnya untuk petunjuk arah ataupun *guide* di penelitiannya. (Sukarsi, 2003 :14).

B. Lokasi Dan Situs Penelitian

Kegiatan meneliti dilakukan di UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa di Jl. Kemakmuran, Kec. Bulukumpa, Kabupaten Bulukumpa. Sedangkan situs penelitian ini adalah UPK PNPM Mandiri bagian manajemen keuangan atau Bendahara.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional yakni pembatasan yang dipakai agar tidak terjadi kekeliruan dan guna mencegah perbedaan interpretasinya kepada variabel

yang ingin dikaji, sehingga agar tidak terjadi kekeliruan dalam penelitian, berarti diungkapkan definisi operasional variabel kegiatan meneliti ini yakni:

1. PNPM Mandiri (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) adalah program Nasional yang jadi kerangka dasarnya serta pedoman penyelenggaraan berbagai program mengentaskan kemiskinan yang basisnya pada pemberdayaan masyarakat.
2. Arus Kas (*cash flow*) adalah sesuatu yang dianggap penting karena pendapatan akan menunjukkan di mana dan di mana aset diperoleh, dibelanjakan atau digunakan sehingga aktivitas keuangan organisasi tetap berjalan dengan baik. Demikian pula untuk mengetahui keadaan uang dan alasan perubahan uang riil dalam periode tertentu dan untuk alasan dalam mengevaluasi keperluan dana dalam masa mendatang maupun sumber potensialnya yang ada ataupun bisa dimanfaatkan sebagai alasan guna mengatur serta memperkirakan kebutuhan uang atau pendapatan di kemudian hari.
3. Penyusunan adalah serangkaian penalaran dan penentuan pilihan dan langkah apa yang harus dibuat untuk mencapai tujuan asosiasi, yang melambungkan kapan dan bagaimana metodologi, pendekatan, teknik, strategi, kerangka kerja, dan pedoman digunakan untuk mencapai tujuan ini
4. Pengendalian dicirikan sebagai siklus yang menjamin bahwa kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pengaturan. Pada dasarnya, kontrol adalah siklus yang memandu latihan organisasi ke tujuan yang telah ditetapkan untuk menjamin bahwa aset moneter organisasi telah

pelaporan maupun dokumen yang berkaitan terhadap materi penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam mengumpulkan data sangatlah diperlukan di penelitian dikarenakan bisa menetapkan kesuksesan penelitiannya. Kualitas data ditetapkan dari kualitas alat pengumpulan datanya yang cukup valid. Ada pula teknik dalam mengumpulkan data yang dipakai yakni:

1. *Library Research* (Penelitian Pustaka)

Penyusunan disusun terhadap buku dan tulisan serta bahan bacaan lainnya yang diidentifikasi dengan objek pemeriksaan dengan cara melihat, mencatat, dan merenungkan informasi sebagai bahan pustaka yang diidentifikasi dengan perencanaan dan pengendalian kas.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

a. Pengamatan (Observasi)

Observasi yaitu Teknik dalam mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung. Mengobservasi dilaksanakan melalui pengumpulan informasi secara langsung dari objek eksplorasi, terbatas pada persepsi serta merekam untuk mendapatkan informasi yang konkrit dan jelas (Sugiono, 2001: 309).

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui mengamati langsung kepada UPK PNPM Mandiri guna mendapatkan tambahan data yang berhubungan terhadap penggambaran umum UPK serta laporan perencanaan arus kas yang dikelola UPK PNPM.

- a) Untuk Analisis Efektivitas Pendapatan, maka menggunakan analisis dengan rumus:

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan}}{\text{Target Penerimaan Pendapatan}} \times 100\%$$

Adapun kriteria Efektivitas penerimaan pendapatan menurut Mahmudi (Apriliyana, 2017), yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rasio Efektivitas

Persentase Efektifitas	Kriteria Efektivitas
> 100%	Sangat Efektif
90% - 99%	Efektif
75%-89%	Cukup Efektif
<75%	Tidak Efektif

Sumber: Mahmudi (Apriliyana, 2017)

- b) Untuk analisis Efisiensi Belanja, maka menurut Mahmudi (Apriliyana, 2017) rumus analisis data menggunakan rumus :

$$\text{Rasio Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pembiayaan}}{\text{Target Pembiayaan}} \times 100\%$$

Adapun Kriteria Efisiensi berdasarkan Kemendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996 tentang efisiensi pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2. Rasio Efisiensi

Persentase Efisiensi	Kriteria Efisiensi
<60%	Sangat Efisien
60% - 80%	Efisien
80%-90%	Cukup Efisien
90-100%	Kurang Efisien
>100%	Tidak efisien

Sumber: Kemendagri Nomor 690.900.327 tahun 1996

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dibawah ini adalah bagan model analisis data penjelasannya.



Gambar 3.1 Skema Analisis data model Interaktif dari Miles dan Huberman

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu gambaran fakta-fakta yang diperoleh dari hasil kegiatan penelitian yang telah dilakukan, obyek penelitian serta menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang telah terkumpul.

2. Reduksi Data

Sugiono (2018:247-249) menjelaskan bahwa Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya,

pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dalam mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian, informasi yang berkurang akan memberikan gambaran yang lebih eksplisit dan memudahkan spesialis untuk mengumpulkan informasi lebih lanjut dan mencari informasi tambahan jika diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pada tahap penyajian data peneliti berusaha menyusun data yang relevan untuk menghasilkan informasi sehingga memudahkan peneliti dalam memaparkan dan menarik kesimpulan.

Bentuk penyajian data yang dipilih dalam bentuk naratif dengan tujuan data tidak lepas dari latarnya selain itu untuk mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahap akhir dari pengolahan data. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan dengan temuan dan melakukan verifikasi data. Data yang terkumpul dari hasil penelitian pustaka, observasi dan dokumentasi yang diperoleh akan direduksi terlebih dahulu untuk dipilih mana yang layak dan tepat untuk disajikan kemudian menarik kesimpulan dari kegiatan-kegiatan selama kegiatan penelitian.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa.

UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa beralamatkan di jalan Kemakmuran, Kelurahan Jawi-Jawi, Kecamatan Bulukumpa. Dalam melaksanakan aktivitasnya, UPK Kecamatan Bulukumpa sekarang ber Kantor di Kantor Camat Bulukumpa.

Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba adalah salah satu kecamatan yang menjadi lokasi PNPM Mandiri Perdesaan dimulai pada Tahun Anggaran 2007 sampai dengan tahun ini. Lokasi penelitian di kecamatan Bulukumpa sebelah selatan yang berbatasan dengan Kecamatan Rilau Ale dan Kecamatan Kindang, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Sinjai sedangkan Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kajang yang juga merupakan lokasi PNPM Mandiri Perdesaan.

Untuk Pengelolaan Keuangan dana bantuan PNPM-MPd tersebut di Kecamatan Bulukumpa dikelola langsung oleh UPK yang dibentuk pada tahun 2007 melalui Musyawarah Antar Desa (MAD) yang terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Bendahara, yang sejak dari awal sudah mengalami beberapa pergantian kepengurusan sbb :

a. Tahun 2007

Ketua : A. Baso Mappelawa, SE

Sekretaris : Ibnu Hajar

Bendahara : Indayani, A. Ma

b. Tahun 2008

Ketua : Ibnu Hajar

Sekretaris : Ahmad Kulle

Bendahara : Indayani, A.Ma

c. Tahun 2009

Ketua : Ibnu Hajar

Sekretaris : Ahmad Kulle

Bendahara : A. Israwati, A.Ma

d. Tahun 2010

Ketua : Ahmad Kulle

Sekretaris : Ahmad, S. Sos

Bendahara : A. Israwati, A.Ma

e. Tahun 2011 s/d Sekarang

Ketua : Ahmad Kulle

Sekretaris : Asriadi

Bendahara : A. Israwati, S.Pd

2. Data Kecamatan**a. Data Administratif**

Kecamatan Bulukumpa salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Bulukumba yang berbatasan dengan

- Sebelah Selatan yang berbatasan dengan Kecamatan Rilau Ale dan Kecamatan Kindang,
- Sebelah Barat Berbatasan dengan Kecamatan Sinjai Borong Kabupaten Sinjai
- Sebelah Utara Berbatasan dengan Kabupaten Sinjai
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Kajang

Kecamatan Bulukumpa Dengan luas wilayah seluas 171.33 KM2 terdiri 3 Kelurahan dan 14 Desa diantaranya

1. Kelurahan Tanete
2. Kelurahan Jawi-Jawi
3. Kelurahan Ballasaraja
4. Desa Balangpesoang
5. Desa Barugae
6. Desa Kambuno
7. Desa Balangtaroang
8. Desa Sapobonto
9. Desa Bonto Bulaeng
10. Desa Bulu-Bulu
11. Desa Salassae
12. Desa Bontomangiring
13. Desa Jojjolo
14. Desa Bontominasa
15. Desa Tibona
16. Desa Batu Lohe
17. Desa Baruga Riattang (Desa Baru / Pemekaran)

b. Data Geografis Kecamatan Bulukumpa

Letak Geografis dan ketinggian menurut desa dan kelurahan di kecamatan Bulukumpa sebagai berikut :

Tabel 4.1 Data Geografis Kecamatan Bulukumpa

Desa /Kelurahan	Letak Geografis	Ketinggian Kantor Desa (M)
Sapobonto	Daratan /Bukan Pantai	600
Bontobulaeng	Daratan /Bukan Pantai	461
Bulo-Bulo	Daratan /Bukan Pantai	334
Salassae	Daratan /Bukan Pantai	235
Bontomangiring	Daratan /Bukan Pantai	132
Jojjolo	Daratan /Bukan Pantai	187
Ballasaraja	Daratan /Bukan Pantai	423
Tanete	Daratan /Bukan Pantai	434
Balangtaroang	Daratan /Bukan Pantai	600
Kambuno	Daratan /Bukan Pantai	567
Barugae	Daratan /Bukan Pantai	515
Balangpesoang	Daratan /Bukan Pantai	420
Jawi-Jawi	Daratan /Bukan Pantai	442
Tibona	Daratan /Bukan Pantai	256
Bontominasa	Daratan /Bukan Pantai	291
Batulone	Daratan /Bukan Pantai	227
Baruga Riattang	Daratan /Bukan Pantai	575

Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

c. Data Kependudukan

Secara Kependudukan Kecamatan Bulukumpa yang terdiri dari 14 Desa dan 3 Kelurahan terdiri dari 12.752 Rumah Tangga, dengan jumlah Penduduk sebanyak . 50. 835 Jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak :

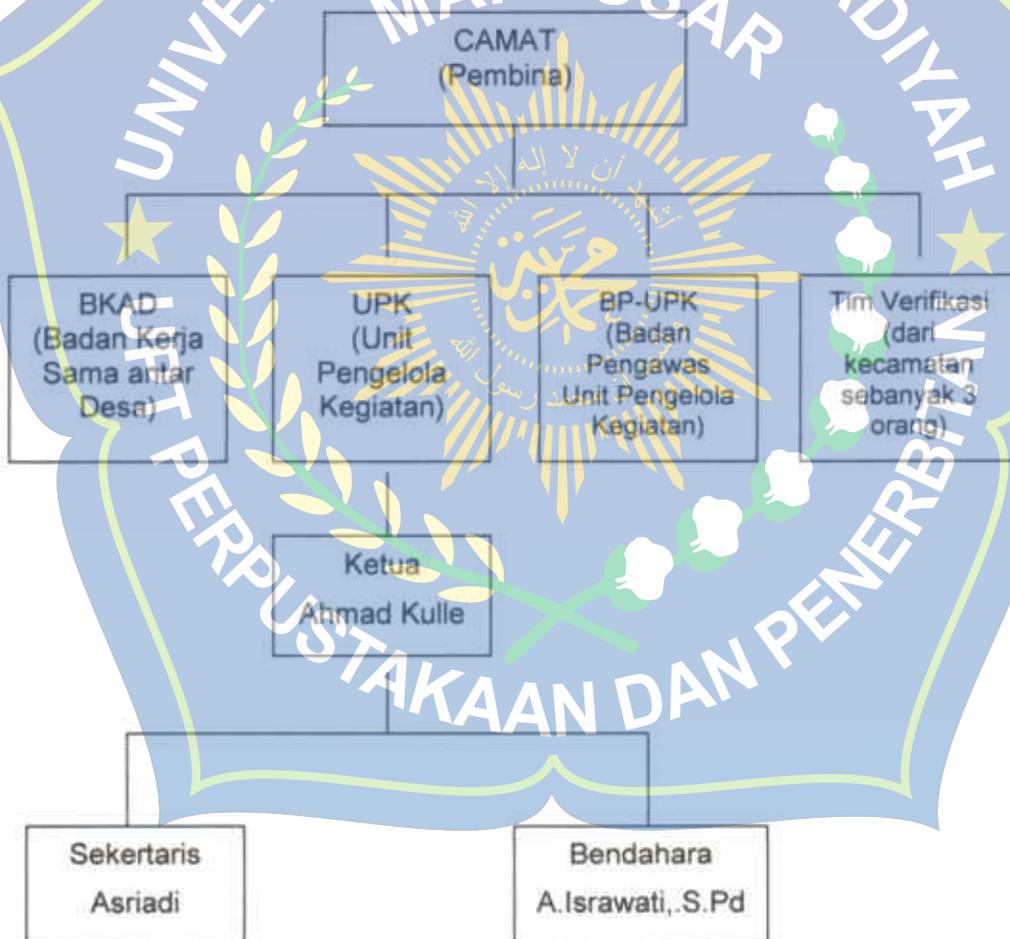
24.364 Jiwa dan Perempuan sebanyak : 26.471 Jiwa dengan kepadatan 297 Orang / KM2.

3. Visi Misi Pemerintah Daerah

Secara umum visi dari Kabupaten Bulukumba adalah Menata Kota Membangun Desa.

4. Struktur Kepengurusan UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa

Gambar: 4.1. Skema Struktur Kepengurusan UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa



Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

B. Analisis Perencanaan dan Pengendalian Anggaran Kas

1. Analisis Perencanaan Kas

Perencanaan Anggaran Kas adalah seluruh perhitungan atau kalkulasi yang mencakup sumber-sumber pendapatan atau penerimaan yang akan diperoleh serta biaya-biaya atau pengeluaran yang akan terjadi diikuti dengan asumsi-asumsi serta indikator-indikator keuangan lainnya yang menjadi dasar dalam proses perencanaan keuangan/kas.

Perencanaan Anggaran Kas dilakukan Oleh UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa dengan tujuan untuk memperkirakan aliran kas pada masa yang akan datang, dimana aliran kas tersebut mencakup penerimaan, pengeluaran dan pembiayaan termasuk yang berasal dari anggaran maupun non anggaran.

Kedudukan perencanaan anggaran Kas sangat berbeda dengan kedudukan Laporan Anggaran Kas/Laporan Keuangan. Perbedaan tersebut terletak pada fungsinya, dimana Laporan Anggaran Kas adalah melaporkan transaksi keuangan yang telah terjadi berdasarkan bukti-bukti transaksi, sedangkan Perencanaan Anggaran Kas itu sendiri merupakan rencana kegiatan yang akan terjadi. Dimana pada perencanaan anggaran kas yang dilaporkan dilakukan adalah menyusun rencana penerimaan dan pengeluaran kas. Untuk melinat perencanaan yang dilakukan UPK, dibawah ini adalah tabel dari beberapa perencanaan dan realisasi yang telah dilakukan.

a. Analisis Rencana Anggaran dan Realisasi Pendapatan (Kas Masuk) tahun 2019 dan 2020

Tabel 4.2. Perencanaan dan Realisasi Pendapatan (Kas Masuk) tahun 2019

PENDAPATAN	2019			
	Rencana	Realisasi	Persentasi	Kriteria
Pendapatan operasional				
Jasa pengembalian UEP				
Jasa Pengembalian SPP	320.867.000	122.760.000	48%	Tidak Efektif
Pendapatan operasional lain				
Pendapatan Non operasional				
Bunga Bank Operasional UPK	120.000	-		Tidak Efektif
Bunga Bank UEP				
Bunga Bank pengembalian SPP	3.198.473	682.287	21%	Tidak Efektif
Pendapatan non operasional lain-lain				
Total pendapatan	324.185.473	123.442.287	38%	Tidak Efektif

Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

Tabel 4.3. Perencanaan dan Realisasi Pendapatan (Kas Masuk) Tahun 2020

PENDAPATAN	2020			
	Rencana	Realisasi	Persentasi	Kriteria
Pendapatan operasional	-			
Jasa pengembalian UEP	-			
Jasa Pengembalian SPP	279.963.000	107.141.000	38 %	Tidak efektif
Pendapatan operasional lain				
Pendapatan Non operasional				
Bunga Bank Operasional UPK	120.000	-	-	Tidak efektif
Bunga Bank UEP				
Bunga Bank pengembalian SPP	3.198.473	314.743	9%	Tidak efektif

Pendapatan non operasional lain-lain				
Total pendapatan	283.281.473	107.455.743	38%	Tidak Efektif

Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan realisasinya pada UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa.

1) Anggaran dan realisasi pendapatan Jasa Pengembalian SPP

Rencana anggaran dan realisasi Jasa Pengembalian SPP. Pada tabell perencanaan pendapatan anggaran kas diatas, dapat dilihat pada tahun 2019, jumlah anggaran yang direncanakan untuk pendapatan Jasa pengembalian SPP sebanyak 320.867.000 rupiah, namun yang terealisasi hanya sebanyak 122.760.000 rupiah. Dari hasil efektivitas tabel diatas untuk pendapatan dari Jasa pengembalian SPP tahun 2019 berada dalam kategori tidak efektif dengan nilai persentase realisasi hanya sebanyak 48%, sedangkan pada tahun 2020 untuk Jasa pengembalian SPP sebanyak 279.963.000 tetapi yang terealisasi hanya sebanyak 107.141.000 rupiah. Dari hasil efektifitas jasa pengembalian SPP tahun 2020 berada dalam kategori tidak efektif dengan nilai persentase 38%.

2) Anggaran dan Realisasi Pendapatan dari Bunga Bank Operasional UPK

Berdasarkan tabel perencanaan dan realisasi diatas, pada tahun 2019 dan 2020 merencanakan pendapatan Bunga bank Operasional UPK sebanyak 120.000, namun pendapatan bunga bank operasional UPK pada tahun 2019 dan 2020 sama sekali tidak terealisasi.

3) Anggaran dan Realisasi Pendapatan Bunga Bank Pengembalian SPP. Pendapatan dari bunga Bank Pengembalian SPP pada tahun 2019 direncanakan sebanyak 3.198.473 namun yang terealisasi hanya sebanyak 682.287. dari hasil efektifitas Bunga Bank Pengembalian SPP berada dalam kategori tidak efektif dengan nilai persentase 21%. Sedangkan pada tahun 2020, perencanaan pendapatan Bunga Bank Pengembalian SPP sebanyak 3.198.473 rupiah dan yang terealisasi sebanyak 314.743, dari hasil efektifitas Bunga Bank pengembalian SPP tahun 2020 berada dalam kategori tidak efektif dengan nilai persentase 9%. Untuk pendapatan anggaran tahun 2020, rencana pendapatan anggaran yang direncanakan sebanyak 283.281.473 rupiah sedangkan yang terealisasi hanya sebanyak 107.455.743 dan berada dalam kategori tidak efektif dengan nilai persentase hanya sebanyak 38%.

4) Jumlah Pendapatan Anggaran dan Realisasinya

Jumlah pendapatan anggaran yang direncanakan dari post-post pemasukan pada tahun 2019 sebanyak 324.185.473 rupiah, tetapi yang terealisasi sebanyak 123.442.287 dan dari hasil efektifitas, jumlah pendapatan anggaran tahun 2019 berada dalam kategori Tidak Efektif dengan nilai persentase sebanyak 38%. Untuk pendapatan tahun 2020 jumlah total pendapatan yang direncanakan sebanyak 283.281.473 rupiah tetapi yang terealisasi sebanyak 107.455.743 rupiah, dari hasil efektifitas, total pendapatan Anggaran tahun 2020 berada dalam kategori Tidak Efektif dengan nilai persentase sebanyak 38%.

b. Analisis Rencana Anggaran dan Realisasi Pengeluaran (Kas Keluar) tahun 2019 dan 2020

Tabel 4.4. Perencanaan dan Realisasi Pembiayaan (Kas Keluar) Tahun 2019

Pengeluaran (Kas Keluar)	2019			Kriteria
	Rencana	Realisasi	Persentasi	
Biaya dana				
Dana program kerjasama				
Biaya Operasional				
Honor pengurus UPK	66.000.000	70.500.000	106%	Tidak efisien
Administrasi dan umum	3.600.000	2.400.000	67%	Efisien
Transport (ad cost)	9.600.000	28.500.000	297%	Tidak Efisien
Sewa kantor	4.800.000	-	-	-
Penyusutan	3.568.371	1.116.667	31%	Sangat efisien
Biaya operasional lain				
BP UPK	4.500.000	-	-	Sangat efisien
MAD PERGULIRAN	3.000.000	-	-	Sangat efisien
IPTW				
Insentif tim verifikasi	10.450.000	-	-	Sangat efisien
Insentif tim penyehatan Pinjaman	6.000.000	-	-	Sangat efisien
Lainnya	1.200.00	2.300.000	192%	Tidak efisien
BKD	13.200.000	-	-	Sangat efisien
Biaya Penghapusan pinjaman				
Biaya non operasional				
Pajak Bank Operasional UPK	36.000	-	-	Sangat efisien
Pajak Pengembalian UEP				
Pajak Bank Pengembalian SPP	959.542	136.459	14%	Sangat Efisien
Adm Bank Operasional UPK	5.500	66.000	120%	Tidak efisien
Adm Pengembalian UEP				
Adm Bank Pengembalian SPP	66.000	66.000	100%	Kurang efisien

Biaya Non Operasional Lain				
Total Biaya	126.985.413	105.085.126	83 %	Cukup Efisien

Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

Tabel 4.5. Perencanaan dan Realisasi Pembiayaan (Kas Keluar) Tahun 2020

Pengeluaran (Kas Keluar)	2020			Kriteria
	Rencana	Realisasi	Persentase	
Biaya dana				
Dana program kerjasama				
Biaya Operasional				
Honor pengurus UPK	80.400.000	70.500.000	88%	Cukup Efisien
Administrasi dan umum	3.600.000	2.400.000	67%	Efisien
Transport (ad cost)	32.400.000	32.100.000	99%	Kurang efisien
Sewa kantor	3.000.000	0	0%	Sangat efisien
Penyusutan	3.568.371	8.000.000	224%	Tidak efisien
Biaya operasional lain				
BP UPK	4.500.000	-	-	Sangat efisien
MAD PERGULIRAN	3.000.000	-	-	Sangat Efisien
IPTW	-	-	-	
Insentif tim verifikasi	8.750.000	-	-	Sangat efisien
Insentif tim penyehatan Pinjaman	3.000.000	-	-	Sangat efisien
Lainnya	1.200.000	2.400.000	200%	Tidak efisien
BKD	13.200.000			Sangat efisien
Biaya Penghapusan pinjaman				
Biaya non operasional				
Pajak Bank Operasional UPK	36.000	-	-	Sangat efisien
Pajak Pengembalian UEP				
Pajak Bank Pengem SPP	959.542	-	-	Sangat efisien
Adm Bank Operasional UPK	5.500	-	-	Sangat efisien
Adm Pengembalian UEP	0	-	-	

Adm Bank Pengembalian SPP	66.000	-		Sangat efisien
Biaya Non Operasional Lain			71	
Total Biaya	157.685.413	124.550.000	79%	Efisien

Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

Berdasarkan dari tabel perencanaan dan realisasi pembiayaan tahun 2019 dan 2020 diatas maka dapat diketahui anggaran dan realisasi pembiayaan yang dilakukan UPK PNPM adalah:

1) Anggaran dan realisasi Honor pengurus UPK,

Berdasarkan tabel perencanaan dan realisasi dari segi pembiayaan diatas, maka dapat dilihat perencanaan anggaran untuk honor pengurus UPK pada tahun 2019 sebanyak 66.000.000 rupiah dengan biaya yang terealisasi sebanyak 70.500.000. Dari hasil perhitungan Efisiensi biaya untuk Honor pengurus UPK berada dalam kategori Tidak Efisien dengan nilai persentase 106%. Sedangkan untuk anggaran tahun 2020 perencanaan pembiayaan untuk biaya Honor pengurus UPK sebanyak 80.400.000 dengan jumlah yang terealisasi sebanyak 70.500.000. Dari hasil perhitungan Efisiensi biaya honor UPK tahun 2020 berada dalam kategori Cukup Efisien dengan nilai persentase sebanyak 88%.

2) Anggaran dan Realisasi Administrasi dan Umum.

Berdasarkan tabel diatas, anggaran pembiayaan administrasi dan umum pada tahun 2019 dan 2020 sebanyak 3.600.000 rupiah dengan jumlah yang terealisasi sebanyak 2.400.000, dari hasil perhitungan Efisiensi anggaran pembiayaan untuk administrasi dan umum berada dalam kategori Efisien dengan jumlah persentase sebanyak 67%.,

3) Anggaran dan Realisasi Transport (ad Cost)

Perencanaan anggaran pembiayaan Transportasi tahun 2019 sebanyak 9.600.000 dengan jumlah realisasi sebanyak 28.500.000 rupiah. Dari nilai efisiensi pembiayaan transport berada dalam kategori tidak efisien dengan nilai persentasi sebanyak 297%. Sedangkan untuk rencana pembiayaan transport pada tahun 2020 sebanyak 32.400.032 rupiah dengan nilai yang terealisasi sebanyak 32.100.000. Berdasarkan nilai efisiensi pembiayaan transportasi tahun 2020 berada dalam kategori kurang efisien dengan nilai persentase sebanyak 99%.

4) Anggaran dan Realisasi sewa kantor

Untuk perencanaan biaya sewa kantor tahun 2019 dan 2020 sebanyak 3.000.000 rupiah dan tidak terealisasi sama sekali. Ini berarti pembiayaan sewa kantor berada dalam kategori sangat efisien.

5) Anggaran dan Realisasi Penyusutan

Perencanaan pembayaran penyusutan tahun 2019 sebanyak 3.568.371 rupiah dengan realisasi 1.116.667 rupiah. Berdasarkan hasil efisiensi biaya penyusutan tahun 2019 berada dalam kategori sangat Efisien dengan persentase 31%. Pada perencanaan pembiayaan penyusutan tahun 2020 jumlah perencanaan sebanyak 3.568.371 dengan realisasi sebanyak 8.000.000, dari hasil efisiensi biaya penyusutan tahun 2020 berada dalam kategori tidak efisien dengan nilai persentase sebanyak 224%.

6) Anggaran dan Realisasi BP-UPK

Rencana pembiayaan BP-UPK tahun 2019 maupun tahun 2020 direncanakan sebanyak 4.500.000 rupiah, dan tidak terealisasi sama sekali. Dari nilai efisiensi, pembiayaan anggaran BP-UPK berada dalam kategori Sangat Efisien.

7) Anggaran dan Realisasi MAD Perguliran

Perencanaan MAD Perguliran pada tahun 2019 dan 2020 sebanyak 3.000.000 dan tidak terealisasi sama sekali. Dari nilai efisiensi pembiayaan MAD perguliran berada dalam kategori sangat Efisien.

8) Anggaran dan Realisasi Intensif tim verifikasi

Berdasarkan tabel diatas, untuk pembiayaan intensive tim penyehatan yang direncanakan pada tahun 2019 dan 2020 sebanyak 8.750.000 dan nilai yang terealisasi tidak ada sama sekali. Dari nilai efisiensi anggaran ini berada dalam kategori sangat efisien.

9) Anggaran dan Realisasi Intensive Tim Penyehatan Pinjaman

Untuk perencanaan pembiayaan Intensive Tim Penyehatan Pinjaman direncanakan pada tahun 2019 dan 2020 sebanyak 3.000.000 dan tidak terealisasi sama sekali. Berdasarkan nilai efisiensi, pembiayaan ini berada dalam kategori sangat efisien.

10) Anggaran Biaya Operasional Lainnya

Anggaran biaya operasional lainnya pada tahun 2019 direncanakan sebanyak 1.200.000 dengan biaya realisasi sebanyak 2.300.000 rupiah. Dari nilai efisiensi pembiayaan operasional lainnya berada dalam kategori tidak efisien dengan nilai persentase sebanyak 192%. Untuk rencana pembiayaan operasional lainnya di tahun 2020 sebanyak 1.200.000 rupiah dengan nilai yang terealisasi sebanyak

2.400.000. dari hasil efisiensi biaya operasional lainnya di tahun 2020 berada dalam kategori tidak efisien dengan persentase sebanyak 200%.

11) Anggaran dan Realisasi Biaya BKD

Untuk perencanaan pembiayaan BKD pada tahun 2019 dan 2020 jumlah perencanaan sebanyak 13.200.000 rupiah dan tidak terealisasi sama sekali. Dari nilai efisiensi pembiayaan anggaran BKD berada dalam kategori Sangat Efektif.

12) Anggaran dan Realisasi Biaya Pajak Bank Operasional UPK

Rencana pembiayaan Pajak Bank Operasional UPK tahun 2019 dan 2020 sebanyak 36.000 rupiah dan tidak terealisasi sama sekali.

Berdasarkan nilai efisiensi anggaran pembiayaan Pajak Bank Operasional UPK berada dalam kategori sangat efisien.

13) Anggaran dan Realisasi Pajak Bank Pengembalian SPP.

Rencana pembiayaan Pajak Bank Pengembalian SPP pada tahun 2019 sebanyak 959.542 dengan biaya realisasi sebanyak 136.459. dari nilai Efisiensi biaya Pajak Bank Pengembalian SPP berada dalam kategori sangat efisien dengan nilai persentase sebanyak 14%.

Sedangkan pada tahun 2020 biaya perencanaan Pajak Bank Pengembalian SPP sebanyak 959.542 dan tidak terealisasi sama sekali, sehingga berdasarkan tabel efisiensi biaya Pajak Bank Pengembalian SPP tahun 2020 berada dalam kategori sangat efisien.

14) Anggaran dan Realisasi Administrasi Bank Operasional UPK

Berdasarkan tabel pembiayaan diatas, rencana pembiayaan untuk Administrasi Bank Operasional UPK pada tahun 2019 sebanyak 5.500 dan yang terealisasi sebanyak 66.000, berdasarkan hasil efisiensi biaya Administrasi Bank Operasional UPK tahun 2019 berada dalam kategori Tidak efisien dengan nilai persentase sebanyak 120%. Sedangkan pada tahun 2020 perencanaannya sebanyak 5.500 dan tidak terealisasi sama sekali sehingga. Dari nilai efisiensi pembiayaan Administrasi Bank Operasional UPK di tahun 2020 berada dalam kategori Sangat Efisien.

15) Anggaran dan Realisasi biaya Adm Bank Pengembalian SPP

Perencanaan pembiayaan Adm Bank Pengembalian SPP tahun 2019 sebanyak 66.000 rupiah dengan biaya realisasi sebanyak 60.000 rupiah. Dari nilai efisiensi, biaya Adm Bank Pengembalian SPP tahun 2019 berada dalam kategori Kurang Efisien dengan nilai persentase sebanyak 100%. Sedangkan pada tahun 2020 jumlah biaya perencanaan Adm Bank Pengembalian SPP juga sebanyak 66.000 akan tetapi tidak terealisasi sama sekali, dan berdasarkan nilai efisiensi, biaya Adm Bank Pengembalian SPP di tahun 2020 berada dalam kategori sangat efisien.

16) Jumlah Anggaran Pembiayaan dan Realisasinya

Jumlah Anggaran Pembiayaan yang direncanakan berdasarkan post-post kegiatan pada tahun 2019 sebanyak 126.985.413 rupiah, tetapi yang terealisasi sebanyak 105.085.126 rupiah dan dari hasil efisiensi, jumlah anggaran pembiayaan pada tahun 2019 berada dalam kategori Cukup Efektif dengan nilai persentase sebanyak 83%. Sedangkan

untuk pembiayaan pada tahun 2020 jumlah total pembiayaan yang direncanakan sebanyak 157.685.413 rupiah dan jumlah yang terealisasi sebanyak 124.550.000 rupiah, dari hasil efisiensi, total pembiayaan tahun 2020 berada dalam kategori Efisien dengan persentase sebanyak 79%.

2. Analisis Pengendalian Anggaran Kas

Anggaran Kas adalah aset yang paling likuid dan rentan terhadap terjadinya penyelewengan jika tidak terkontrol dengan baik. Oleh karena itu, untuk memperkecil kemungkinan terjadinya kecurangan atau penyelewengan yang menyangkut uang kas, maka diperlukan sistem pengendalian anggaran Kas (*Cash Control System*). Pengendalian kas merupakan kegiatan atau proses mengendalikan uang tunai yang dimiliki agar jangan terlalu kecil, sehingga membahayakan likuiditas atau terlalu besar sehingga menurunkan laba.

Pengendalian dilakukan untuk menjamin pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran program. Sistem pengendalian yang digunakan adalah sistem

a. Pengendalian Pendapatan Anggaran Kas Operasional

Anggaran Operasional merupakan kumpulan dari aktivitas yang dapat mempengaruhi kas atau keuangan perusahaan. Aktivitas operasi dari kas masuk umumnya berasal dari penerimaan atau penjualan barang dan jasa, atau dari penerimaan yang dihasilkan dari pemberian pinjaman.

Operasi kas masuk PNPM mandiri Kecamatan Bulukumpa dihasilkan dari Jasa pemberian pinjaman SPP (Simpan Pinjam Perempuan). Seperti yang ditunjukkan pada tabel Perencanaan

Pendapatan Anggaran Operasional UPK PNPM, pendapatan pemasukan anggaran berasal dari Jasa Pengembalian SPP dan Bunga Bank pengembalian SPP. Karena itu untuk mempertahankan efektivitas pemasukan anggaran Operasional agar bisa membayarkan segala bentuk pengeluaran/pembiayaan yang harus dikeluarkan, maka pihak PNPM harus memiliki sistem pengendalian pendapatan anggaran agar perencanaan pendapatan dapat terealisasi dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, adapun pengendalian pendapatan yang dilakukan UPK adalah Pengendalian Piutang dengan menggunakan sistem Renteng dan Sanksi Lokal. Berikut ini adalah Rangkuman hasil wawancara dengan pengurus UPK:

1. Bagaimana pengaruh pengendalian kas terhadap anggaran kas UPK?

"Pengendalian anggaran Kas sangat berpengaruh terhadap UPK untuk bisa mempertahankan rencana yang telah disusun agar dapat terlaksana dan terealisasi dengan baik."

2. Apakah jumlah anggaran yang terealisasi sama dengan jumlah anggaran yang direncanakan?

"Jumlah anggaran yang terealisasi tidak selalu sama dengan jumlah anggaran yang direncanakan"

3. Bagaimana sistem atau cara pengendalian Kas/Anggaran yang dilakukan?

"Karena anggaran pendapatan berasal dari jasa pengembalian SPP (Simpan Pinjam Perempuan) maka pengendalian yang dilakukan adalah Pengendalian Piutang dengan sistem Tanggung Renteng, tujuannya untuk menekan terjadinya kredit macet sehingga pendapatan dari Jasa Pengembalian SPP dapat tetap terjaga. Sistem Tanggung Renteng adalah sistem dimana utang atau kredit akan diberikan secara berkelompok dan menjadi tanggung jawab kelompok tersebut. Karena itu salah satu syarat untuk bisa mendapatkan pinjaman atau kredit dari UPK, maka

seseorang harus membuat kelompok terlebih dahulu minimal 5 orang dalam satu kelompok."

4. Bagaimana jika ada anggota kelompok yang belum bisa membayar kredit/pinjamannya dalam waktu yang ditentukan?

"Seperti yang dikatakan tadi bahwa UPK menerapkan sistem Tanggung Renteng pada kredit yang diberikan, maka dari itu, ketika ada anggota kelompok SPP yang belum atau tidak bisa mengembalikan pinjaman tepat waktu, maka kredit tersebut akan menjadi tanggungjawab kelompoknya, yang artinya kredit dari anggota kelompok yang menunggak tersebut akan dibayarkan oleh anggota kelompok lainnya untuk sementara waktu. Misalnya ketua kelompok untuk sementara membayarkan kredit anggotanya untuk kemudian di setor ke UPK."

5. Bagaimana sistem pengendalian jika ada anggota kelompok yang tertimpa musibah yang tak terduga ?

"Apabila ada anggota kelompok yang mengalami musibah yang tak terduga misalnya meninggal atau lain-lain, maka utang kreditnya akan menjadi tanggungjawab keluarganya. Karena itu saat pengajuan pinjaman selain membuat kelompok, membuat proposal pengajuan hutang, FC KTP dan KK juga dibutuhkan Surat persetujuan dari keluarga sehingga apabila ada anggota kelompok yang mengalami musibah yang tidak disangka-sangka maka anggota keluarga yang akan menanggung atau membayar kredit tersebut".

6. Bagaimana tindakan lain yang dilakukan untuk selain sistem pengendalian yang telah ditetapkan yang dilakukan jika sistem pengendalian yang dilakukan tidak berjalan dengan baik?

Selain tanggung renteng, UPK juga menerapkan Sanksi Lokal, yaitu

- a. Apabila ada kelompok yang menunggak dan jatuh tempo, maka kelompok tersebut akan diberikan peringatan ataupun door to door pada setiap anggota kelompok.
- b. Apabila kelompok belum menyelesaikan pinjaman atau kredit yang menunggak, para pihak UPK tidak akan memberikan atau melakukan pencairan dana pinjaman selanjutnya sebelum kelompok tersebut menyelesaikan atau melunasi kredit/hutang sebelumnya."
- c. Jika ditemukan penyalahgunaan dana, maka pihak UPK akan diselesaikan secara kekeluargaan, namun jika kekeluargaan tidak bisa menyelesaikan masalah maka bisa saja pihak UPK akan

menempuh jalur hukum dan kelompok ataupun anggota kelompok yang melakukan penyalahgunaan dana tidak akan lagi diberikan izin untuk melakukan pengajuan pinjaman.

b. Pengendalian Pengeluaran/Pembiayaan Kas Operasional

Sistem pengendalian biaya operasional akan berjalan dengan baik apabila dana/anggaran dapat terealisasi dengan baik, kemampuan kinerja dan juga adanya pemisahan tugas pengurus. Pengeluaran/pembiayaan Kas merupakan segala bentuk pengeluaran atau pembiayaan dalam bentuk rupiah untuk membayar kewajiban ataupun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh sebuah perusahaan. Seperti halnya dengan penerimaan Kas, pengeluaran kas juga membutuhkan sebuah sistem pengendalian agar biaya pengeluaran tidak mengalami atau meminimalisir penyimpanan ataupun kecurangan.

★ Sistem pengendalian pengeluaran kas yang baik akan akan membantu perusahaan mencapai target pengeluaran kas sesuai dengan yang telah direncanakan. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu strategi pengendalian pengeluaran Kas yang dilakukan adalah dengan memangkas sesuatu yang tidak diperlukan atau yang tidak mendesak.

Pengendalian dilakukan untuk menjamin pelaksanaan sesuai dengan tujuan dan sasaran program. Menurut Santoyo (2007:267) salah satu model pengendalian yang banyak digunakan adalah pengendalian model COSO. Pengendalian model COSO terbagi dari 5 komponen, yaitu, Lingkungan Pengendalian, Penaksiran Resiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan pemantauan. Tujuan dari pengendalian model COSO ini adalah untuk mencapai tiga tujuan yaitu Efektivitas dan

Efisiensi Operasi, Reliabilitas Pelaporan Keuangan, dan Kesesuaian dengan aturan dan regulasi yang ada.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, terlihat jelas bahwa kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh UPK PNPM sudah berjalan sesuai dengan sistem pengendalian pengeluaran/biaya yang baik. Adapun hasil dari observasi adalah:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian merupakan tanggung jawab manajemen puncak untuk menyatakan dengan jelas nilai-nilai integritas dan kegiatan tidak etis yang tidak dapat ditolerir. Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan, pengurus UPK PNPM memiliki struktur organisasi yang menjelaskan tugas masing-masing anggota, dan juga nilai integritas dan nilai etika, dimana setiap personil pada UPK ini baik itu pemimpin maupun para anggotanya memiliki integritas dan nilai etika dalam kesungguhan bekerja pada setiap wewenang dan tugasnya masing-masing.

2. Penilai Resiko

Penilai resiko akan mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menciptakan resiko dan harus menentukan bagaimana cara mengelola tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi, hal ini juga dilakukan oleh UPK, dimana UPK menerapkan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan.

3. Aktivitas Pengendalian

Untuk mengurangi terjadinya kecurangan, manajemen harus merancang kebijakan dan prosedur untuk mengidentifikasi resiko tertentu. Dari hasil Observasi pada UPK, kontrol pengendalian yang digunakan adalah pengendalian fisik atas fisik dan kekayaan dan catatan, dimana setiap transaksi yang terjadi akan dicatat.

4. Informasi dan Komunikasi

Sistem pengendalian internal harus dikomunikasikan dan diinfokan kepada seluruh karyawan dan pengurus dari atasan sampai bawahan. Hasil observasi menunjukkan bahwa segala bentuk kegiatan pengendalian selalu dikomunikasikan dengan baik apapun yang bersangkutan dengan kinerja operasional.

5. Monitoring dan Pemantauan

Berdasarkan hasil observasi, penilaian kualitas kinerja pengendalian selalu dinilai sepanjang waktu.

C. Hasil Analisis Perencanaan dan Pengendalian KAS

1. Pendapatan Kas (Anggaran Operasional)

Berdasarkan analisis perencanaan pendapatan dan pembiayaan tahun 2019 dan 2020 diatas, maka hasil analisis perencanaan dan pendapatan adalah.

Tabel 4.6. Perbandingan Pendapatan tahun 2019 dan 2020

Pendapatan	Tahun	
	2019	2020
Perencanaan	324.185.473	283.281.473
Realisasi	123.442.287	107.455.743
Selisih	200.743.186	175.823.730
Efektivitas	Tidak Efektif	Tidak Efektif

Persentasi	38 %	38%
------------	------	-----

Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

Anggaran penerimaan kas sebesar 324.185.473 sedangkan yang terealisasi sebanyak 123.442.287 dimana antara perencanaan dan realisasi terdapat selisih sebanyak 200.743.186 rupiah. Seperti dengan perencanaan di tahun 2019, pendapatan di tahun 2020 juga lebih kecil dari yang telah direncanakan, yaitu perencanaan pendapatan sebanyak 283.281.473 sedangkan yang terealisasi hanya sebanyak 107.455.743 rupiah dan terdapat selisih sebanyak 175.825.730. Adanya selisih pendapatan (Kas Masuk) menjadi selisih yang tidak menguntungkan (*Unfavorable*) yang disebabkan karena turunnya penerimaan jasa Kas sehingga menurunkan juga bunga bank dari pengembalian pinjaman, sedangkan pemasukan/pendapatan anggaran berasal dari penerimaan piutang atau kredit yang diberikan oleh kelompok SPP, dimana pendapatan berasal dari penerimaan piutang/jasa piutang anggota atau kelompok SPP yang sebagian besar anggota kelompok SPP tidak membayar pinjaman tepat waktu. Untuk mengetahui nilai Efektivitasnya maka dapat dihitung dengan rumus:

a) Efektivitas Pendapatan Tahun 2019

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan}}{\text{Target Penerimaan Pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{123.442.473}{324.185.473} \times 100\% = 38 \%$$

b) Efektivitas Pendapatan Tahun 2020

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan Pendapatan}}{\text{Target Penerimaan Pendapatan}} \times 100\%$$

$$= \frac{107.455.743}{283.281.473} \times 100\% = 38\%$$

Berdasarkan perhitungan nilai Efektivitas perencanaan pendapatan diatas maka dapat dilihat anggaran pendapatan pada tahun 2019 dan 2020 berada dalam kategori Tidak Efektif dengan nilai persentase 38%.

b. Pembiayaan Kas (Anggaran Operasional)

Tabel 4.7. Perbandingan Pembiayaan tahun 2019 dan 2020

Pengeluaran	Tahun	
	2019	2020
Perencanaan	126.985.413	157.685.413
Realisasi	105.085.126	124.550.000
Selisih	21.900.287	33.135.413
Efisiensi	Cukup Efisien	Efisien
Persentase	83%	79%

Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa pembiayaan yang terealisasi lebih kecil dibandingkan dengan pembiayaan yang direncanakan, baik itu pada tahun 2019 maupun tahun 2020. Perencanaan pembiayaan pada tahun 2019 sebanyak 126.985.413 dan yang terealisasi sebanyak 105.085.126 yang artinya selisih dari perencanaan dan realisasi sebanyak 21.900.287, begitupun dengan rencana pembiayaan di tahun 2020, jumlah yang direncanakan sebanyak 157.685.413 dan yang terealisasi sebanyak 124.550.000, dengan selisih sebanyak 33.135.413. Adanya selisih pembiayaan atau pengeluaran di atas merupakan selisih

yang menguntungkan (*Favorable*) yang dikarenakan dari segi pembayaran hutang bunga, biaya manajemen, dan kegiatan administrasi dan umum realisasinya lebih kecil dari yang dianggarkan.

Untuk mengetahui Tingkat Efisiensi dari Anggaran pembiayaan dan realisasinya maka dapat dihitung dengan menggunakan rumus Efisiensi, yaitu

a) Efisiensi Pembiayaan 2019

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efisiensi} &= \frac{\text{Realisasi Pembiayaan}}{\text{Target Pembiayaan}} \times 100\% \\ &= \frac{105.085.126}{126.985.413} \times 100\% = 83\% \end{aligned}$$

b) Efisiensi Pembiayaan tahun 2020

$$\begin{aligned} \text{Rasio Efisiensi} &= \frac{\text{Realisasi Pembiayaan}}{\text{Target Pembiayaan}} \times 100\% \\ &= \frac{124.550.000}{157.685.413} \times 100\% = 79\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tingkat Rasio Efisiensi diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai rasio efisiensi rencana pembiayaan pada tahun 2019 berada dalam kategori Cukup Efisien dengan nilai persentase sebanyak 83%, dan nilai rasio efisiensi rencana pembiayaan di tahun 2020 berada dalam kategori Efisien dengan nilai persentase sebanyak 79%.

c. Tabel Laba Rugi

Tabel 4.8. Perbandingan Laba tahun 2019 dan 2020

Keterangan	Tahun 2019		Tahun 2020	
	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
Pendapatan	324.185.473	123.442.287	283.281.473	107.455.743
Pengeluaran	126.985.413	105.085.126	157.685.413	124.550.000
Laba/Rugi	215.200.060	18.357.161	125.596.060	-17.094.257

Sumber: UPK PNPM Mandiri Kecamatan Bulukumpa 2021

Berdasarkan tabel laba rugi diatas maka dapat dilihat bahwa perencanaan penghasilan Laba pada tahun 2019 sebanyak 215.200.060 sedangkan yang terealisasi sebanyak 18.357.161, sedangkan pada tahun 2020, perencanaan penghasilan laba sebanyak 125.596.060 sedangkan yang terealisasi tidak ada sama sekali, pada tahun 2020 UPK mengalami Deficit sebanyak (-17.094.257) rupiah.

Untuk melihat keefektifan maka perhitungannya dapat menggunakan Rasio Efektivitas Laba.

a. Efektivitas Laba Tahun 2019

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Laba}}{\text{Target Laba}} \times 100\%$$

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{18.357.161}{215.200.060} \times 100\% = 8\% \text{ (Cukup Efektif)}$$

b. Efektivitas Laba Tahun 2020

$$\text{Rasio Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi Laba}}{\text{Target Laba}} \times 100\%$$

$$= \frac{-17.094.257}{125.596.060} \times 100\% = -13\% \text{ (Tidak Efektif)}$$

Berdasarkan perhitungan tingkat Efektivitas diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai Efektivitas, rencana pendapatan laba pada tahun 2019 berada dalam kategori Cukup Efektif dengan nilai persentase sebanyak 86%, dan nilai Efektivitas rencana pendapatan Laba di tahun 2020 berada dalam kategori Tidak efektif dengan nilai persentase sebanyak -13%.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis perencanaan dan pengendalian kas dapat dilihat bahwa adanya perencanaan dan pengendalian kas yang baik akan memastikan tersedianya dana untuk membiayai kegiatan, sehingga dapat mencegah kemungkinan terhambatnya suatu kegiatan akibat tidak tersedianya dana. Mempunyai uang kas yang tidak cukup bisa dapat membahayakan lembaga maupun perusahaan, uang kas yang tidak cukup akan memberi kemungkinan tidak dapat memenuhi kewajiban-kewajiban.

Berdasarkan tabel perencanaan dan realisasi diatas, terlihat adanya selisih yang sangat besar dari jumlah anggaran yang terealisasi dengan jumlah anggaran yang direncanakan. Adanya selisih tersebut akan memberikan kerugian dan mempengaruhi kemampuan laba yang akan diperoleh. Berdasarkan hasil analisis terlihat data bahwa anggaran pembiayaan (pengeluaran) di tahun 2020 lebih besar dibandingkan dengan pendapatan anggaran (Kas masuk) sehingga menyebabkan UPK berada dalam situasi Defisit. Adapun besaran kerugian atau Defisit yang dialami oleh

UPK sebanyak (-17.094.257) rupiah dengan rasio Efektivitas sebanyak (-13%.)

Hasi penelitian diatas sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan terlebih dahulu, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ahmad Tomu dan Felisia Angreyani (2021) dengan judul penelitian "Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Pada Toko Phaleng Collection & Custom." Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan perencanaan dan pengendalian pada Toko Phaleng Collection & Custom tergolong kurang efisien. Hal ini disebabkan karena jumlah realisasi beban lebih besar dari beban yang telah dianggarkan sebelumnya.

Maulana Irwandi, SE., M.Si., Ak. CA dengan judul "Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian pada Koperasi Kopdit Rukun Palembang" yang mengemukakan bahwa faktor utama penyebab perbedaan atau selisih (*Varians*) antara anggaran dan realisasi anggaran kas adalah perbedaan realisasi tahun yang lalu atau tahun sebelumnya. Pengendalian anggaran kas pada Koperasi Kopdit Rukun Palembang berupa pengendalian atas suatu penyimpangan anggran kas baik anggaran itu menguntungkan (*Farforable*) maupun tidak menguntungkan (*Unfarforable*) dan melakukan antisipasi serta revisi terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Ahmad Rivai dan Nunik Pratiwi (2016) yang berjudul Analisis Prosedur dan Sistem Pengendalian Internal Dana Kas Kecil pada CV sumber Rezeki, dengan hasil penelitian menunjukkan tingkatan persentase sistem maupun prosedur pengendalian internal pengeluarannya kas yakni 62.50%

menandakan sistem serta prosedur di CV. Sumber Rezeki kurang efisien. Kegiatan meneliti ini menandakan yakni pengendalian interan atas pengeluaran kasnya kepada CV. Sumber Rezeki kurang memadai. Hasil Penelitian menunjukkan CV. Sumber Rezeki memiliki sistem dan prosedur pengeluaran kas yang kurang efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perencanaan dan Pengendalian Anggaran kas adalah seluruh perhitungan atau kalkulasi yang mencakup sumber-sumber pendapatan atau penerimaan yang akan diperoleh serta biaya-biaya atau pengeluaran yang akan terjadi.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa, berdasarkan dengan tabel kriteria efektivitas dan kriteria efisiensi maka dapat disimpulkan bahwa penyusunan perencanaan anggaran kas dan segi pengeluaran berada dalam kategori efisien dengan persentase 83% dan 79% akan tetapi penerimaan pada tahun 2019 dan 2020 menunjukkan tidak efektif dengan tingkat persentase masing-masing 38% . Sementara dari Hasil analisis Laba, di tahun 2019 menunjukkan cukup Efektif dengan nilai Efektivitas sebanyak 86% , dan di tahun 2020 hasil Efektivitas Laba menunjukkan Tidak Efektif dengan nilai Efektivitas -13% atau dengan kata lain UPK mengalami Defisit sebanyak 17.094.256 rupiah.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan wawancara dan observasi maka diketahui bahwa Sistem Pengendalian yang digunakan UPK untuk tetap menjaga Anggaran Kas adalah
 - a. Pengendalian Kas Masuk menggunakan Sistem Pengendalian Hutang dengan Metode Tanggung Renteng

- b. Pengendalian Kas Keluar Menggunakan Sistem Pengendalian COSO.

B. Saran

1. Anggaran UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa yang direncanakan tidak sesuai dengan realisasi yang diharapkan. Realisasi anggaran lebih kecil dibandingkan dengan anggaran yang telah direncanakan sehingga mengakibatkan defisit terhadap UPK. Untuk itu perlu adanya peningkatan kinerja dan perbaikan-perbaikan baik dalam program penyusunan anggaran ataupun pengendalian anggaran sehingga UPK dapat mencapai target sehingga tidak menyebabkan defisit atau kekurangan laba.
2. Perencanaan anggaran kas masih perlu mendapat perhatian dan perbaikan lebih baik lagi, dengan memperhatikan factor-faktor yang kemungkinan dapat terjadi, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal, sehingga ketika terjadi perubahan atau selisih realisasi anggaran yang sangat besar, maka pihak UPK dapat segera menangani dengan cepat.
3. Metode pengendalian Kas harus lebih diperhatikan dan diawasi kembali, baik itu untuk aliran kas masuk atau kas keluar, pihak UPK sebaiknya lebih meningkatkan Metode Pengendalian kas agar selisih realisasi pemasukan tidak terlalu berbeda jauh dengan jumlah anggaran yang telah direncanakan. Karena itu pihak UPK harus mencari tahu dan memahami masalah yang terjadi untuk dapat mengambil tindakan yang harus dilakukan guna mengendalikan dan memperbaiki anggaran kas agar tetap terjaga dan terhindar dari defisit.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2012. Pengantar Administrasi Pembangunan. Alfabeta, Bandung.
- Amirullah. 2015. Pengantar Manajemen. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Apriliyana, I. 2017. *Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja pada Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Magelang Tahun 2012-2016*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Tidar, Magelang.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Gitosudarmo, I. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Edisi kedua, Cetakan kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Handoko, H. 2009. *Manajemen Edisi 2*. BPFE, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Irwandi, M. 2015. *Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian pada Koperasi Kopdit Rukun Palembang*. Jurnal Akuntansi Politeknik Sekayu 3(2):30-42.
- Katili, J. 2013. *Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Pengukuran Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT. Asuransi Jiwasraya (Persero)*. Manado: Universitas Sam Ratulangi Manado. Vol. 1 No. 4, 1262-1273.
- Khairul, R. B dkk. 2017. *Analisis Perencanaan Budget Kas Dalam Upaya Menjaga Tingkat Likuiditas Usaha (Studi Kasus Pada Koperasi "SAE" Pujon Periode 2013-2017)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 45 No. 1 April 2017.
- Komarudin. 1994. *Ersiklopedia Manajemen*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Modjo, M. 2020. *Memetakan Jalan Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi*. *The Indonesian Journal Of Development Planning*, 4, 103-116.
- Mokler, R.J. *Pengendalian Manajemen (Online)*
(<http://karangtangis.blogspot.com/2010/06/pengendalian-manajemen.html>
diakses 8 Juni 2021).
- Moleong, L. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Moonti, U. 2016. *Mata Kuliah Dasar-Dasar Koperasi*. Interpena Yogyakarta, Yogyakarta.

- Mulyono. 2019. Analisis Regresi Sederhana (Online) (<https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/> diakses Jumat, 18 Juni 2021).
- Munandar, M. 2013. *Budgeting, Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja*. Edisi Kedua. BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Murwanto, R. Insyafiah., dan Subkhan. 2006. *Manajemen Kas Sektor Publik*. LPKPAP, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995. *Tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi*.
- Rivai, A., dan Pratiwi, N. 2016. *Analisis Prosedur dan Sistem Pengendalian Intern Dana Kas Kecil pada CV Sumber Rezeki*. *Jurnal Manajemen*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara, Yogyakarta.
- Suzana, S., dan Sugiannor. 2013. *Analisis Pengendalian Biaya Operasional Pada CV Cahaya Bina Lestari Banjarmasin*. *Banjarmasin: Kindai*, Volume 9, No. 2 : 80-100.
- Steiner, G. Pengertian Perencanaan. (Online) (<https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-perencanaan/> diakses 8 Juni 2021).
- Terry, G. R. 2006. *Asas – Asas Manajemen*. Alumi Bandung.
- Tim Penyusun. 2008. *Pedoman Pemantauan dan Evaluasi*. Kementerian Kesejahteraan Masyarakat, Jakarta.
- Tomu, A., dan Angreyani, F. 2021. *Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian pada Toko Phaleng Collection & Custom*. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan Timika*, Volume 5 No. 1 Edisi Oktober 2021.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992. *Tentang Perkoperasian Indonesia Dep Kop dan PPKM.S.*
- Universitas Negeri Makassar. 2021. *Buku Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa (Karya Tugas Akhir Skripsi (S1) dan Laporan Tugas Akhir Diploma (D-III)*. 2021. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).
- Wulandari, T. E. 2018. *Analisis Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Penedalialan Untuk Meningkatkan Tingkat Likuiditas pada PT Sarah Sell Sulawesi*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.



Lampiran 1.

**Pedoman Wawancara Ketua UPK
Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada UPK PNPM
Kecamatan Bulukumpa**

Biodata Informan :

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana Pengaruh Sistem Perencanaan dan pengendalian Kas terhadap Anggaran Kas UPK?
2. Seberapa Pentingkah adanya Perencanaan dan Pengendalian Kas?
3. Bagaimana sistem Pengendalian yang diterapkan untuk menjaga aliran kas?

Pedoman Wawancara Bendahara
Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada UPK PNPM
Kecamatan Bulukumpa

Biodata Informan :

Nama :

Jabatan :

1. Seberapa Pentingkah adanya Perencanaan dan Pengendalian Kas?
2. Bagaimana sistem Pengendalian yang diterapkan untuk menjaga aliran kas?



Pedoman Wawancara Sekretaris
Analisis Perencanaan dan Pengendalian Kas Pada UPK PNPM
Kecamatan Bulukumpa

Biodata Informan :

Nama :

Jabatan :

1. Bagaimana Pengaruh Sistem Perencanaan dan pengendalian Kas terhadap Anggaran Kas UPK?



Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Deskripsi
Perencanaan Kas	Perencanaan Kas	a. Penjelasan tentang Pengaruh perencanaan kas terhadap anggaran Kas
		b. Penjelasan tentang Strategi Penyusunan Anggaran Kas
		c. Penjelasan tentang penggunaan perencanaan Anggaran Kas
Pengendalian Kas	Pengendalian Kas	a. Penjelasan Tentang pentingnya pengendalian Kas
		b. Penjelasan pengaruh pengendalian Kas terhadap anggaran kas
		c. Penjelasan tentang sistem pengendalian yang diterapkan untuk menjaga aliran Kas

Pedoman Observasi

Dalam pengamatan dan observasi yang dilakukan oleh Peneliti adalah mengamati strategi pengendalian kas pada UPK PNPM Kecamatan Bulukumpa.

1. Tujuan

Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh informasi dan data tentang bagaimana strategi pengendalian Kas yang dilakukan UPK agar tetap terjaga dan tidak disalahgunakan.

2. Aspek yang Diamati

a. Lokasi Penelitian

b. Perencanaan Kas

c. Pengendalian Kas

- 1) Lingkungan Pengendalian terdiri dari Integritas dan nilai etika, dewan direksi atau komite audit, struktur organisasi dan pembagian wewenang dan tanggung jawab.
- 2) Penilaian Risiko terdiri dari Prosedur Akuntansi,
- 3) Aktivitas Pengendalian terdiri dari pengendalian Fisik atas kekayaan dan catatan, Review atas Kinerja
- 4) Informasi dan komunikasi
- 5) Monitoring/pemantauan

TRANSKRIP OBSERVASI

Jenis yang diteliti	Variabel yang diamati	Hasil pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
Lingkungan Pengendalian	Integritas, nilai Etika	Ada		Setiap personil pada koperasi purilina kota semarang baik pimpinan maupun pegawai mampu memahami nilai-nilai integritas dan etika dalam hal kesungguhan bekerja pada setiap wewenangnya masing-masing
	Dewan direksi atau komite audit	Ada		Dewan direksi atau komite audit adalah badan pengawas
	Struktur organisasi	Ada		Koperasi memiliki struktur organisasi yang berbentuk lini dan staf yang mencerminkan garis wewenang dan tanggungjawab yang ada dalam pencapaian tujuan koperasi
Penilaian resiko	Pembagian wewenang dan tanggung jawab	Ada		Koperasi telah menerapkan kebijakan dan prosedur dalam merekrut karyawan sehingga didapatkan karyawan yang kompeten dan dapat dipercaya untuk mendukung sistem pengendalian yang efektif
	Prosedur akuntansi	Ada		Koperasi menerapkan akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan
	Perubahan standar akuntansi	Ada		Dalam perubahan standar akuntansi selalu nilai bagaimana risiko yang ada

Aktivitas pengendalian	Pengendalian fisik atas kekayaan dan catatan	Ada	Setiap transaksi yang terjadi akan dicatat dan adanya wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut
	Review atas kinerja	Ada	Mereview dan menganalisis kinerja manajemen atas laporan keuangan dan data-data non keuangan
Informasi dan komunikasi	Penyampaian informasi	Ada	Dikomunikasikan dengan baik apapun yang bersangkutan dengan kinerja operasional
Monitoring/pemantauan	Penilaian	Ada	Penilaian kualitas kinerja pengendalian selalu dinilai sepanjang waktu



TRANSKRIP WAWANCARA

NO	CODING	TRANSKRIP
1	AK	<p>Perencanaan kas memiliki pengaruh yang besar buat anggaran kas, karena perencanaan kas merupakan proyeksi penerimaan dan pengeluaran anggaran dalam periode tertentu. Dengan Perencanaan kas maka kita bisa mentaksir jumlah pemasukan dan pengeluaran yang akan diterima dan dikeluarkan. Karena itu perencanaan kas sangat perlu disiapkan agar keseimbangan antara dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasi setiap harinya.</p>
	AI	<p>Sangat penting!!</p>
	A	<p>Perencanaan kas memiliki pengaruh yang besar buat anggaran kas, karena perencanaan kas merupakan proyeksi penerimaan dan pengeluaran anggaran dalam periode tertentu. Dengan Perencanaan kas maka kita bisa mentaksir jumlah pemasukan dan pengeluaran yang akan diterima dan dikeluarkan. Karena itu perencanaan kas sangat perlu disiapkan agar keseimbangan antara dana yang dibutuhkan untuk membiayai kegiatan operasi setiap harinya.</p>
2	AK	<p>Sangat Penting.</p>
	AI	<p>Untuk Sistem pengendalian, karena sumber anggaran pendapatan berasal dari Jasa Pengembalian SPP (Simpan Pinjam Perempuan) maka kami menerapkan sistem Pengendalian Hutang, yaitu sistem Tanggung Renteng. Sistem tanggung renteng itu sendiri adalah sistem dimana pinjaman diberikan secara berkelompok, maka dari itu pinjaman menjadi tanggung jawab bersama, sehingga jika ada anggota yang tidak dapat membayar pinjaman, maka kelompok anggota tersebut bertanggungjawab untuk</p>

		<p>membayarkan tunggakan pinjaman anggotanya untuk sementara.</p> <p>Selain itu untuk sistem pengendalian lainnya dengan menggunakan sistem Pengendalian intern untuk mengajaja anggaran Kas agar tidak disalah gunakan.</p>
3	AK	<p>Untuk Sistem pengendalian, karena sumber anggaran pendapatan berasal dari Jasa Pengembalian SPP (Simpan Pinjam Perempuan) maka kami menerapkan sistem Pengendalian Hutang, yaitu sistem Tanggung Renteng. Sistem tanggung renteng itu sendiri adalah sistem dimana pinjaman diberikan secara berkelompok, maka dari itu pinjaman menjadi tanggung jawab bersama, sehingga jika ada anggota yang tidak dapat membayar pinjaman, maka kelompok anggota tersebut bertanggungjawab untuk membayarkan tunggakan pinjaman anggotanya untuk sementara.</p> <p>Selain itu untuk sistem pengendalian lainnya dengan menggunakan sistem Pengendalian intern untuk mengajajak anggaran Kas agar tidak disalahgunakan.</p>

Lampiran Dokumentasi





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BIOGRAFI PENULIS



SAHRUL RAMADAN, lahir di Kabupaten Bulukumba tepatnya di Jawi-Jawi pada tanggal 07 Desember 1999. Peneliti merupakan anak Pertama dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Abd. Azis Daria dan ibu Saidar. Peneliti bertempat tinggal di Jalan Pendidikan, Kelurahan Jawi-Jawi, Kecamatan Bulukumpa, Kabupaten Bulukumba, Sulawesi Selatan.

Penulis menempuh pendidikan formal dimulai dari pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 59 Tanete pada tahun 2005 dan lulus pada tahun 2011. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 14 Bulukumba pada tahun 2011 dan lulus pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di SMA Negeri 2 Bulukumba pada tahun 2014 dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan pada Universitas Muhammadiyah Makassar dan terdaftar sebagai Mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.